PENGARUH METODE EXAMPLES NON-EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

oleh

DIAN NOVITA SARI

NIM: 06021181621003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020

PENGARUH METODE *EXAMPLES NON-EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

oleh

Dian Novita Sari

NIM: 06021181621003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIP 195905281983031001

Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph. D.

NIP 196902151994032002

PENGARUH METODE *EXAMPLES NON-EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

oleh

Dian Novita Sari

NIM: 06021181621003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.

2. Sekretarti : Dr. Izzah, M.Pd.

Indralaya, Agustus 2020 Koordinator Program Studi

Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novita Sari

NIM : 06021181621003

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode *Examples Non-Examples* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pennjiblakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2020 Yang membuat pernyataan,

Dian Novita Sari NIM 06021181621003

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA:

- 1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya hingga detik ini.
- Kedua orang tuaku, Bapak Rustam dan Ibu Roaisah tercinta yang selama ini telah mendampingi, mendoakan, memberi perhatian, kasih sayang, dan semangat yang tidak henti-hentinya untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ayuk dan kakak iparku, Syafitri Widyatama dan Samsudin, terima kasih atas bantuan, doa, semangat serta motivasi yang diberikan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
- 4. Kedua keponakanku, Assyifa Alya Putri dan Ayura Queensha Syadin, yang telah memberikan doa dan semangat kepada peneliti.
- 5. Kedua dosen pembimbing skripsiku Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Ibu Dr. Izzah, M.Pd. Terima kasih banyak untuk waktu, kebaikan, kesabaran, dan bimbingan yang selama ini telah diajarkan kepada peneliti.
- 6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih untuk setiap pengalaman, motivasi, serta ilmu, yang sangat berharga yang sudah diberikan kepada kami para mahasiswa.
- 7. Sahabatku, Fitri, Vini dan Della. Terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan semangat dan doa selama 4 tahun di Wisma Amanah.
- 8. Sahabat seperjuangan di masa PPL, Winda Oktaria Marini. Terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi dan doa kepada peneliti.
- 9. Sahabat yang sudah ku anggap saudara, Eka H, Nengsi, Putkur, Amik, Febby, Annisa dan Nanda Riana. Terima kasih sudah menjadi yang terbaik selama 4 tahun ini, semoga selalu menjadi yang terbaik.
- 10. Keluarga besar PBSI 2016. Terima kasih atas kebersamaan selama 4 tahun ini, semoga silahturrahmi kita tetap terjalin hingga tua.
- 11. Kepada almamaterku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

"Bahagia adalah sebuah pilihan, pilihan untuk bahagia adalah berjuang"

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Examples Non-Examples* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M.Pd dan Dr. Izzah, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan, Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D., Ketua Program Studi Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D., Drs. Ansori, M.Pd. dan Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran dan ilmu kepada penulis untuk memperbaiki skripsi ini. Ucapan terima kasih juga tak lupa peneliti persembahkan untuk kepala SMP Negeri 1 Indralaya, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan peneliti di sekolah tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Agustus 2020 Penulis

Dian Novita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
HALAMAN PERNYATAANiv
PERSEMBAHAN SKRIPSIv
PRAKATA vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABELx
DAFTAR GRAFIK xii
DAFTAR LAMPIRANxiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Peneltian
1.4 Manfaat Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Metode Examples Non-examples
2.1.1 Pengertian Metode <i>Examples Non-examples</i>
2.1.2 Kebelebihan Metode <i>Examples Non-examples</i>
2.1.3 Langkah-langkah Pembelajaran Metode <i>Examples Non-examples</i>
2.2 Keterampilan Menulis
2.2.1 Pengertian Menulis
2.2.2 Tujuan Menulis
2.2.3 Manfaat Menulis9
2.3 Teks Eksplanasi
2.3.1 Pengertian Teks Eksplanasi
2.3.2 Struktur Teks Eksplanasi
2.3.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

2.4 Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi	11
2.5 Hipotesis Penelitian	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian	13
3.2 Desain Penelitian	13
3.3 Variabel Penelitian	14
3.4 Definisi Operasional	15
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	15
1) Populasi Penelitian	15
2) Sampel Penelitian	.16
3.6 Prosedur Penelitian	16
1) Tahap Persiapan	16
2) Tahap Pelaksanaan	16
3) Tahap Pengolahan Data	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data	23
3.8 Teknik Pengolahan Data	23
1) Uji Normalitas	23
2) Uji Homogenitas	24
3.9 Teknik analisis Data	24
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Data	26
4.1.2 Deskripsi Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	26
4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel	27
4.1.4 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Awal Kelas Eksperimen	27
4.1.5 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Awal Kelas Kontrol	30
4.1.6 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen	33
4.1.7 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Akhir Kelas Kontrol	36
4.1.8 Uji Perbandingan Perbedaan Hasil Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir	39
4.1.8.1 Uji Perbandingan Perbedaan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas	
Eksperimen	39
4.1.8.2 Uji Perbandingan Perbedaan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas	
Kontrol	
4.1.9 Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir	41

LAMPIRAN	55
DAFTAR PUSTAKA	53
5.2 Saran	51
5.1 Kesimpulan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
4.2 Pembahasan	46
4.1.11 Pengujian Hipotesis	43
Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	42
4.1.10 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Tes Akhir Kela	s Eksperimen dan
4.1.9.2 Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontro	1 42
4.1.9.1 Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksper	imen41

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1. Desain Penelitian.	14
2.	Tabel 2. Populasi Penelitian	15
3.	Tabel 3. Sampel Penelitian	16
4.	Tabel 4. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Examples Non-examples</i> pada Kelas Eksperimen	17
5.	Tabel 5. Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Kontrol	20
6.	Tabel 6. Rubrik Penelitian Teks Eksplanasi	21
7.	Tabel 7. Topik-topik Bahan Ajar	23
8.	Tabel 8. Jadwal Kegiatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	26
9.	Tabel 9. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen	27
10.	Tabel 10. Nilai Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen	28
11.	Tabel 11. Tes Statistik Kelas Eksperimen	29
12.	Tabel 12. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen	29
13.	Tabel 13. Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol	30
14.	Tabel 14. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	31
15.	Tabel 15. Tes Statistik Kelas Kontrol	32
16.	Tabel 16. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol	32
17.	Tabel 17. Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	33
18.	Tabel 18 . Nilai Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	34
19.	Tabel 19. Tes Statistik Kelas Eksperimen	35
20.	Tabel 20. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen	35
21.	Tabel 21. Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	36
22.	Tabel 22. Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	37
23.	Tabel 23. Tes Statistik Kelas Kontrol	38
24.	Tabel 24. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol	38
25.	Tabel 25. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen	39
26.	Tabel 26. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	40
27.	Tabel 27. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Perbedaan Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen	

	Tabel 28. Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Perbedaan Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol	
29.	Tabel 29. Perbandingan Nilai Akhir Kelas Eksperiman dan Nilai Akhir Kela Kontrol	as
	Tabel 30. Statistik Kelas	
31.	Tabel 31. Uji Perbandingan Sampel Independen	45
32.	Tabel 32. Nilai Rata-rata Tes Awal dan Tes Akhir dan <i>Gain Score</i>	46

DAFTAR GRAFIK

1.	Grafik 1. P-P Plot Tes Awal Kelas Eksperimen	30
2.	Grafik 2. P-P Plot Tes Awal Kelas Kontrol	32
3.	Grafik 3. P-P Plot Tes Akhir Kelas Eksperimen	35
4.	Grafik 4. P-P Plot Tes Akhir Kelas Kontrol	38
5.	Grafik 5. Perubahan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Ke	las
	Kontrol	46

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Nilai Kelas Eksperimen	56
2.	Daftar Nilai Kelas Kontrol	58
3.	Nilai Distribusi T	60
4.	Tabel Distribusi Chi Square	61
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	.85
7.	Lembar Kerja Tes Awal Kelas Eksperimen	97
8.	Lembar Kerja Tes Awal Kelas Kontrol	00
9.	Lembar Kerja Tes Akhir Kelas Eksperimen	03
10.	Lembar Kerja Tes Akhir Kelas Kontrol	07
11.	Dokumentasi Kelas Eksperimen	11
12.	Dokumentasi Kelas Kontrol	12
13.	Usul Judul Skripsi	13
14.	Persetujuan Seminar Proposal1	14
15.	Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal	15
16.	Bukti Perbaikan Seminar Proposal	18
17.	Kartu Bimbingan	19
18.	SK Pembimbing	21
19.	Surat Izin Penelitian Fakultas	23
20.	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	24
21.	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	25
22.	Persetujuan Seminar Hasil	26
23.	Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian	27
24.	Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	39
25.	Persetujuan Ujian Akhir1	30
26.	Bukti Perbaikan Skripsi1	31
27.	Kartu Perbaikan Skripsi1	32
28.	Izin Jilid Skripsi1	34

PENGARUH METODE EXAMPLES NON-EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

Oleh

Dian Novita Sari 06021181621003

Pembimbing: 1. Drs. Supriyadi, M.Pd. 2. Dr. Izzah, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

diannovitaplg123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Examples nonexamples terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Penelitian ini terdiri dari dua sampel penelitian, yaitu kelas VIII.5 dengan jumlah sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode Examples non-examples dan kelas kontrol yaitu kelas VIII.6 dengan jumlah 32 siswa yang diberikan pelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Teknik pengolahan data menggunakan teknik tes dan mengolah data menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata tes awal yaitu 58,62 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 83,37. Pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata tes awal yaitu 51,87 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 72,28. Dari hasil uji-t menunjukan bahwa Nilai dengan df (62) dengan taraf signifikasi 95% thitung (6,154) > t tabel (1,999) maka Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Examples non-examples terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indrlaya.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Examples non-examples, Teks eksplanasi

THE INFLUENCE OF EXAMPLES NON-EXAMPLES METHOD ON THE ABILITY OF WRITING THE EXPLANATION TEXT OF 8TH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 1 INDRALAYA

Ву

Dian Novita Sari 06021181621003

Supervisor: 1. Drs. Supriyadi, M. Pd. 2. Dr. Izzah, M. Pd.

Indonesian language and Literature Education study Program

diannovitaplg123@gmail.com

Abstract

This Research aims to determine the influence of *Example non-Examples* methods on the ability of writing the explanatory texts for eighth grade students of SMP Negeri 1 Indralaya. This study used quasi-experimental methods. The study consisted of two research samples, namely the VIII. 5 class with a total of 32 students as an experimental class was given the treatment using the Example non-Examples method and the control class namely the VIII. 6 class with the total of 32 students were given lessons using conventional methods. The techniques of collecting the data was using test techniques and processing data using SPSS 23 programs. The results of this study can be seen that there was a difference in the average value between the experimental class and the control class. The experimental class obtained an average score of Pre-test was 58,62 and an average score of Post-test was 83,37. In the control class obtained the average score of Pretest was 51,87 and the average score of Post-test was 72,28. From results of T-test showed that the value with df (62) with a significance level of 95% tcount (6,154)> t table (1.999) then Ho was rejected, meaning that there were significant differences between the experimental class and the control class. Thus, it can be concluded that there was an influence of Example non-Examples method on the ability of writing the explanatory texts of eighth grade students of SMP Negeri 1 Indrlaya.

Keywords: Influence, Example non-Examples method, Explanatory Text

Pembimbing I

Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIP 195905281983031001

Pembimbing II

Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah metode *examples non-examples*. Metode *examples non-examples* adalah metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan contoh atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (Lestiawan, 2018:99). Metode ini digunakan untuk menuntut siswa lebih berpikir kritis dalam mengamati contoh atau gambar yang disajikan oleh guru. Dalam metode ini, media gambar mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengarahkan imajinasi siswa.

Metode *examples non-examples* dijadikan metode alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Menurut Ramadhan dkk (2018:182) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran berbahasa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan sebuah produk berbentuk tulisan yang berasal dari pemikiran melalui proses belajar mengajar.

Namun dalam proses pembelajaran menulis terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) sulit menemukan ide atau gagasan, (2) sulit mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan yang utuh, (3) sulit menggunakan bahasa yang efektif, dan (4) sulit menggunakan kalimat dengan struktur yang benar (Rezkita, 2014:2).

Berhubungan dengan pembelajaran menulis, Yamin dalam Rezkita (2014:2) dalam proses pembelajaran guru membantu siswa berpikir secara benar dengan membiarkan siswa berpikir sendiri. Dengan demikian guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan pedekatan, metode, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam kurikulum 2013, pada pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas sudah berbasis teks (Panasti dkk, 2018:156). Dengan demikian pembelajaran Bahasa tidak hanya dijadikan pembelajaran untuk berkomunikasi saja tetapi juga dijadikan sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah teks eksplanasi.

Pada kurikulum 2013, kemampuan menulis teks eksplanasi terdapat pada Sekolah Menengah Pertama kelas VIII dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.10 menyajikan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan. Kompetensi pembelajaran tersebut mengharapkan siswa dapat menuliskan mengenai teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan.

Teks eksplanasi berisi proses-proses hubungan fenomena alam, budaya, pengetahuan dan lain-lain (Salfera, 2017:34). Secara jelas bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi rangkaian peristiwa yang berhubungan dengan fenomena alam, budaya, pengetahuan dan lain-lain yang disertai dengan fakta-fakta serta bagaimana fenomena itu bisa terjadi. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi (tulisan). Untuk meningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi menjadi lebih efektif, inovatif dan menghasilkan sebuah tulisan yang berkualitas dibutuhkan suatu metode pembelajaran menulis yang mendukung siswa. Dengan menjadikan metode examples non-examples sebagai metode alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa memperoleh fakta-fakta yang akan ditulis menjadi teks eksplanasi yang utuh dari contoh atau gambar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang yang ditempelkan di papan tulis atau ditampilkan oleh guru melalui *LCD*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Nurexamawati, S. Pd dan salah satu siswa di kelas VIII.5, Cinta Mahadita pada hari Jumat, 11 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Indralaya mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi diketahui bahwa dalam menulis teks eksplanasi siswa masih mengalami kesulitan. Seperti diketahui bahwa teks eksplanasi berisi rangkaian peristiwa yang cukup panjang yang membuat siswa

kehabisan data atau sumber dalam menulis tesk ekspalanasi. Selain itu, Metode yang biasa digunakan oleh guru di kelas adalah metode ceramah.

Dengan kondisi tersebut, peneliti akan mencoba menerapkan metode *examples non-examples* dengan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh metode *Examples non-examples* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa VIII SMP Negeri 1 Indralaya".

Dengan menerapkan metode *examples non-examples* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat membantu siswa lebih berpikir kritis dan mendapat data-data dari mengamati gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Misalnya siswa akan disajikan gambar- gambar mengenai peristiwa terjadinya suatu fenomena alam, dengan demikian siswa akan melatih pola pikirnya dengan mangati gambar agar mendapat data-data yang sesuai dengan fenomena alam tersebut. Dari data hasil pengamatan, kemudian siswa akan menulis teks eksplanasi secara utuh.

Menurut Aqib (2017:17) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non-examples* adalah guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kemudian menempelkan gambar di papan tulis atau menayangkan melalui LCD. Lalu siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan dan mengalisis gambar. Melalui diskusi kelompok yang terdiri dari 2—3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Selanjutnya, Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dikusinya. Setelah itu, siswa mendapatkan penjelasan materi dari guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. siswa bersama guru menarik kesimpulan.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Ardi Kusuma pada tahun 2014 dengan judul "Keefektifan Penggunaan Model *Example Non-examples* terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MAN Temple Sleman Yogyakarta" dan Nurul Huda Siregar pada tahun 2018 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi dengan Menerapkan Metode *Examples Non-examples* Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode *Example Non-examples* efektif untuk pembelajaran menulis puisi

dan teks eksposisi. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi dan teks eksposisi yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Example Non-examples* dengan siswa yang diberi pelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan yaitu metode *Example Non-examples*. Perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada materi dan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini akan menerapkan metode *Example Non-examples* pada pembelajaran menulis jenis teks lain yaitu teks eksplanasi.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Indralaya dengan pertimbangan dan alasan karena sekolah tersebut telah terakreditasi A. Selain itu, guru di SMP Negeri 1 Indralaya ini belum menerapkan metode examples non-examples dalam proses belajara mengajar keterampilan menulis teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII sebagai objek penelitian karena pada silabus kurikulum 2013 pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat pada kelas VIII dan keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.10 menyajikan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *examples non-examples* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *examples* non-examples berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi metode *examples non-examples* terhadap peningkatan hasil belajar siswa yaitu keterampilan dalam menulis teks eksplanasi.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada guru, siswa dan sekolah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk membantu proses belajar mengajar dalam hal menulis teks eksplanasi. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menerapkan metode *examples non-examples*. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan menghasilkan kualitas lulusan yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode *Examples non-examples*

2.1.1 Pengertian Metode Examples non-examples

Metode *examples non-examples* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan contoh. Contoh-contoh tersebut berupa gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD). Metode pembelajaran *examples non-examples* ini digunakan guru untuk memberikan contoh-contoh baik berupa gambar atau peragaan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik. Dengan menggunakan metode *examples non-examples* siswa diharapkan mampu menggunakan dua konsep hal yaitu *examples* dan *non-example*.

Berdasarkan pengertiannya, *examples* merupakan gambaran yang menjadi contoh dari materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-examples* merupakan gambaran dari sesuatu yang bukan contoh dari materi yang sedang dibahas (Aqib, 2017:17). Pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *examples non-examples* dampak instruksionalnya adalah siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat atau gagasannya sendiri, aktif berdiskusi, dapat belajar dari pengamatan sendiri (Habibah, 2016:58).

Menurut Buehl (dalam Damiati, 2013:22), menggunakan metode *examples non-examples* memiliki beberapa keuntungan, yaitu siswa dapat memperluas pemahaman setelah melakukan pengamatan dan analisis, siswa dapat menemukan suatu konsep yang mendorong siswa lebih berpikir kritis dari pengamatan yang telah dilakukan.

2.1.2 Kelebihan Metode Examples non-examples

Menurut Marliana (2018:65), metode *examples non-examples* memiliki kelebihan adalah sebagai berikut.

- 1. Siswa jadi lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- 2. Siswa dapat mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

2.1.3 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Examples non-examples

Menurut Aqib (2017:17) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non-examples* adalah sebagai berikut.

- 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau menayangkan melalui LCD.
- 3. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan dan mengalisis gambar.
- 4. Melalui diskusi kelompok yang terdiri dari 2—3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dikusinya.
- 6. Siswa mendapatkan penjelasan materi dari guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 7. Siswa menyimpulkan

2.2 Keterampilan Menulis

2.2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan penyampaian informasi, ide ataupun gagasan ke dalam sebuah tulisan. Kegiatan menulis digunakan oleh seseorang untu mencatat atau menulis, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan serta dapat mempengaruhi orang lain. Tujuan dari kegiatan menulis adalah dapat menyusun hasil dari pemikiran dan menyampaikan secara jelas dengan menghasilkan sebuah tulisan. Dalam kegiatan menulis membutuhkan pemikiran dan fokus agar pembaca dapat memberikan penilaian terhadap tulisan melalui gaya, isi dan pemikiran penulis. Menulis menekankan pada proses dan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa menulis tidak hanya pemikiran yang fokus saja tetapi juga memerlukan waktu untuk mengahasilkan (Mahmud, 2017:35).

Keterampilan menulis tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa ada pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian penulis harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas agar dapat menuangkan ide, pikiran dan gagasan dengan mudah dan leluasa.

Kegiatan menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis memerlukan penguasaan dalam unsur kebahasaan yang meliputi: (1) tata bahasa, (2) ejaan dan tanda baca, (3) penulisan gagasan dengan bahasa yang tepat, teratur dan lengkap (Mahmud, 2017:36).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian menulis, dapat disimpilkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan berbahasa atau berkomunikasi dengan cara menyampaikan informasi, ide, gagasan dan pemikiran kepada orang lain melalui tulisan.

2.2.2 Tujuan Menulis

Seorang penulis tentu memiliki tujuan tersendiri dalam menulis sebuah tulisan. Oleh karena itu terdapat banyak tujuan dari menulis, salah satu tujuan menulis adalah memberitahukan atau menyampaikan informasi berupa ide atau gagasan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan, (2013:23) adalah sebagai berikut.

- Menulis dapat membantu siswa memahami melayani mereka melalui ekspresi tulis, dengan cara menciptakan keadaan di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis;
- Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan;
- Mengajar para siswa mengunakan bentuk kata yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis

Semi 2007 (dalam Suriana., dkk, 2017:2) mengemukakan bahwa tujuan menulis yaitu menceritakan suatu hal, memberikan petunjuk, meyakinkan dan berusaha merangkum suatu hal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah menceritakan, memberi dorongan dan petunjuk untuk mengekspresikan sesuatu dalam bentuk tulisan.

2.2.3 Manfaat Menulis

Tidak hanya memiliki tujuan saja, menulis juga mempunyai manfaat tersendiri. Menurut Percy (dalam Lestari, 2019) manfaat menulis adalah sebagai berikut.

1. Sarana untuk menyampaikan pendapat diri sendiri.

Sarana untuk menyampaikan pendapat diri sendiri adalah bahwa dengan menulis, seseorang bisa mengungkapkan perasaan hati, baik itu kegelisahan, keinginan, kemarahan, kesedihan, dan sebagainya. Jadi menulis bisa menjadi alat/sarana untuk mengungapkan perasaan hati

2. Sarana untuk pemahaman terhadap diri sendiri.

Dengan menulis bisa menumbuhkan rasa percaya diri seseorang. Karena banyak orang yang merasa minder karena tidak pandai berbicara, namun jika seseorang bisa menyampaikannya melalui tulisan, maka perasaan harga diri tersebut akan bisa tumbuh. Ini membuktikan bahwa dengan menulis juga dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki.

3. Dapat mengukur perkembangan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan Bahasa.

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menulis. Oleh karena itulah seseorang yang ingin menulis harus menguasai bahasa yang dijadikan sebagai alat untuk menulis tersebut. Orang yang bisa menulis bisa dikatakan orang yang tahu bagaimana cara menggunakan bahasa. Dengan demikian menulis dapat bermanfaat sebagai sarana untuk mengukur perkembangan pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan bahasa.

2.3 Teks Eksplanasi

2.3.1 Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa. Menurut Kosasih (2017:128) teks ekspalanasi adalah teks yang menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya

suatu peristiwa seperti fenomena alam, sosial atau budaya. Teks eksplanasi juga dapat disampaikan secara lisan ataupun dalam bentuk sebuah tulisan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan proses terjadinya peristiwa dengan sejelas-jelasnya (Kosasih, 2017:150). Teks eksplanasi pada umumnya memiliki pola pengembangan teks secara kronologis dan kuasalitas. Secara umum teks eksplanasi dimulai dengan mengidentifikasi peristiwa, rangkaian peristiwa dan diakhiri dengan ulasan atau kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian teks eksplanasi, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena seperti fenomena alam, sosial ataupun budaya.

2.3.2 Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Endah (dalam Oktaviani, 2018:6), struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, serangkaian argument atau deretan penjelasan, dan simpulan (interpretasi).

1. Pernyataan umum

Pernyataan umum berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas. Bagian ini dapat berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum dituliskan dalam teks eksplanasi berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut terjadi.

2. Deretan penjelasan

Bagian deretan penjelas berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut dapat terjadi atau tercipta dan bisa terdiri atas lebih dari satu paragraf. Bagian ini mendeskripsikan dan merincikan penyebab dan akibat dari sebuah peristiwa, fenomena yang terjadi. Urutan sebab akibat berisi tentang penjelasan proses kebenaran atau proses terjadinya sesuatu secara urut (dari awal hingga akhir) dan mendetail.

3. Simpulan (interpretasi)

Bagian penutup atau intrerpretasi keberadaannya bersifat opsional, pilihan, atau bukan keharusan. Teks penutup merupakan inti sari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas. Opsional dapat berupa tanggapan atau interpretasi penulis teks, maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut. bagian ini berisi inti sari atau kesimpulan dari topik atau peristiwa yang dibahas.

2.3.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Menurut Kosasih (2017:144—145) kaidah kebahasaan yang ada pada teks eksplanasi sebagai berikut.

- 1. Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
- 2. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
- 3. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud misalnya, Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua.
- 4. Di dalam teks itu pun sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

2.4 Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

Kosasih (2017:150) menyatakan ada beberapa langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi. Langkah-langkah penyusunan tersebut sebagai berikut.

- 1. Menemukan topik atau suatu kejadian yang menarik, Langkah awal dalam penyususnan teks eksplanasi.
- 2. Menyusun kerangka teks, yaitu dengan cara mengembangkan topik yang sudah ditentukan sebelumnya ke dalam rincian topik-topik yang lebih khusus.
- 3. Mengumpulkan bahan, yaitu langkah yang harus ditempuh dalam menyusun teks eksplanasi. Bahan-bahan tersebut berupa fakta, atau pendapat dari para ahli terkait dengan kejadian yang ditulis dari berbagai sumber.

4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi sebuah teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur teksnya (identifikasi fenomena atau kejadian, proses kejadian dan ulasan).

2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis bahwa ada pengaruh metode *examples non-examples* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Untuk menguji hipotesis tersebut dapat digunakan uji beda. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho).

Ha: ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajarkan dengan metode *examples non-examples* dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Ho: tidak ada pebedaan perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajarkan dengan metode *examples non-examples* dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan cara menganalisis perbedaan nilai rata-rata uji-t. Hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan nilai rata-rata kelompok kontrol. Hipotesis nol ditolak dan hipotesis kriteria diterima jika perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan nilai rata-rata kelompok kontrol.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode eksperimen semu adalah metode penelitian dengan menggunakan kelas-kelas yang telah tersedia. Dalam penelitian eksperimen akan melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimental dan kelas kontrol yang sama keadaannya atau kondisinya (Emzir, 2017:69). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu yang bertujuan untuk menguji ada atau tidak pengaruh akibat dari perlakukan metode *examples non-examples* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari metode *examples non-examples* dalam pembelajaran menulis eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen semu dibagi menjadi dua rangkaian yaitu, membandingkan kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan memberikan tes awal, lalau diberi perlakuan selanjutnya diberikan tes akhir terhadap satu kelas yaitu kelas eksperimen (Emzir, 2017:86).

Dalam penelitian eksperimen ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *examples non-examples*. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode ceramah. Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun. Selanjutnya data hasil tes kelas kontrol maupun kelas eksperimen akan diukur untuk melihat perbedaan keduanya.

Desain penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut.

Table 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
Е	01	X	02
K	03	-	04

Keterangan:

E: kelas eksperimen

K: kelas kontrol

X: perlakuan kelas eksperimen

01: tes awal kelas eksperimen

02: tes akhir kelas eksperimen

03: tes awal kelas kontrol

04: tes akhir kelas kontrol

Desain prosedur penelitian di atas adalah sebagai berikut.

- 1. Menggolongakn kelas penelitian penjadi dua, yaitu kelas eksperimen (E) dan kelas kontrol (K).
- 2. Memberikan tes awal kepada kedua kelas untuk mengetahu kemampuan awal yang dimiliki oleh kedua kelas (01 dan 03).
- 3. Memberikan perlakukan terhadap kelas eksperimen menggunakan metode *examples non-examples* (X) dan menggunakan metode ceramah terhadap kelas kontrol.
- 4. Setelah diberi perlakukan selanjutnya diberikan tes akhir terhadap kelas eksperimen (02) dan kelas kontrol (04), menghitung rata-rata nilai tes akhir dari kedua kelas tersebut.
- Menggunakan perhitungan statistik uji-t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dan apakah perbedaan tersebut cukup besar untuk menolak hipotesis.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

metode *examples non-examples* (X), sedangkan variabel terikat, yakni hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis eksplanasi (Y).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Keterampilan menulis teks ekspalanasi adalah keterampilan menulis teks yang menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu peristiwa seperti fenomena alam, sosial atau budaya. Hasil dari tes keterampilan menulis teks eksplanasi adalah berupa unjuk kerja teks eksplanasi dengan rubrik penilaian yang meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan mekanisme penulisan.
- 2. Metode *examples non-examples* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan contoh. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat atau gagasannya sendiri, aktif berdiskusi, dapat belajar dari pengamatan sendiri. Metode *examples non-examples* menggunakan contoh-contoh berupa gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD) untuk membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi. Guru akan memberikan tes tertulis yaitu tes awal dan tes akhir.

3.5 Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya 2019/2020 yang berjumlah 224. Jumlah tersebut terdiri dari 7 kelas yang dirinci sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII. 1	32
2.	VIII. 2	32
3.	VIII. 3	32
4.	VIII. 4	32
5.	VIII. 5	32

6.	VIII.6	32
7.	VIII. 7	32
Jumlah		224

Sumber: Data SMP Negeri 1 Indralaya

2) Sampel Penelitian

Sampel dalam ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No. Kelas		Jumlah
1.	VIII. 5	32
2. VIII. 6		32
Jumlah		64

Sumber: Data SMP Negeri 1 Indralaya

Syarat pengambilan sampel tersebut sebagai berikut.

- Kedua kelas tersebut merupakan kelas paralel sehingga diasumsikan memiliki minat dan motivasi yang relatif sama. Selain itu pada penyusunan kelas tidak ada perbedaan atau tidak ada kelas unggulan.
- 2. Kedua kelas itu diajari oleh guru, jumlah jam, dan kurikulum yang sama, sehingga diasumsikan memiliki aktivitas pembelajaran yang sama.

Berdasarkan persyaratan di atas maka dipilihlah kelas VIII. 5 dan VIII. 6 sebagai sampel. Adapun kelas VIII.5 sebagai kelas Eksperimen dan VIII.6 sebagai kelas Kontrol.

3.6 Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
- 2. Menentukan sampel penelitian.
- 3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi teks eksplanasi (RPP).

2). Tahap Pelaksanaan

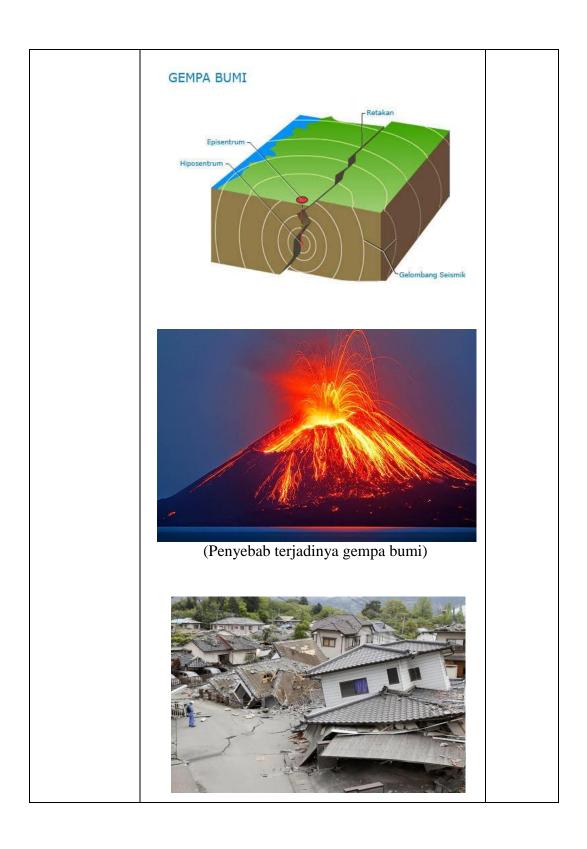
Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1. Melakukan tes awal (pretes) di kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
- 2. Melakukan pembelajaran di kelas Eksperimen dengan menggunakan metode *examples non-examples* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode konvensional.

Tabel 4. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode

Examples non-examples pada Kelas Eksperimen

Tahap Pembelajaran		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1.	Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
		mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3.	Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran	
		teks eksplanasi dapat mengembangkan rasa	
		ingin tahu, teliti dan berpikir kritis melalui	
		pembelajaran.	
Inti	1.	Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
		dengan tujuan pembelajaran.	
	2.	Siswa memperhatikan guru menempelkan	
		gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
		dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
		dengan topik "gempa bumi")	





(Akibat terjadinya gempa bumi)

- 3. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang.
- 4. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui *LCD*.
- 5. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 6. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya fenomena alam gempa bumi dan akibat atau dampak yang muncul setelah terjadi gempa bumi).
- 7. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada sebuah kertas.
- 8. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang dibahas.
- Siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kompetensi dan indikator pencapaian.

	10. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk		
	mengembangkan fakta-fakta yang sudah		
	ditemukan dari hasil diskusi menjadi sebuah		
	teks eksplanasi yang utuh secara individu.		
	11. Siswa bersama guru menyimpulkan materi		
	sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
Penutup	Siswa bersama guru merefleksikan 5 menit pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yaitu siswa bertanya materi yang belum paham.		
	4. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan		
	berdoa salam penutup.		

Tabel 5. Langkah-Langkah Pembelajaran di Kelas Kontrol

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan	
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui	
	power point.	
Inti	1. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan	70 menit
	strukturnya.	
	2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.	
	3. Siswa diberikan kesempatan bertanya	
	mengenai materi yang sudah dijelaskan.	
	4. Guru meminta siswa untuk mencari informasi	
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari	
	sumber lain.	
	5. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi	
	dengan tema yang telah ditentukan dengan	
	memperhatikan struktur dan kaidah	
	kebahasaan teks,	

Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan 5 menit
	pembelajaran .
	2. Guru menyampaikan materi yang akan
	dipelajari selanjutnya.
	3. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar
	mengajar dengan berdoa.

3. Melakukan teks akhir (posttes) pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 6. Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Isi	30	Sangat baik: menguasai tema eksplanasi;
		pengembangan tema lengkap; relevam dengan tema
		yang dibahas
	26	Baik: cukup menguasai tema eksplanasi;
		pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema
		tetapi kurang terperinci
	21	Kurang: penguasaan tema eksplanasi terbatas;
		substansi kurang; pengembangan tema tidak layak
		dinilai
	16	Sangat kurang: tidak menguasai tema eksplanasi;
		tidak relevan atau tidak layak dinilai
Organisasi/ Struktur Teks bagian: Pernyataan Umum	5	Sangat baik: gagasan diungkapkan dengan jelas;
		padat dan jelas
	4	Baik: gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama
		ternyatakan.
	3	Kurang: gagasan kacau dan tidak terkait.
	2	Sangat kurang: gagasan utama tidak ternyatakan
		tidak layak dinilai

	10	Sangat baik: gagasan sebab akibat dengan baik,		
Organisasi/		jelas dan padat, tertata dengan urut serta logis.		
Struktur Teks	9	Baik: gagasan sebab akibat terbatas dan kurang urut		
bagian:	7	Kurang: gagasan sebab akibat tidak jelas dan tidak		
Deretan Penjelas		terkait		
J	5.	Sangat kurang: gagasan sebab akibat tidak		
		ternyatakan dan tidak layak dinilai		
Organisasi/	5	Sangat baik: kesimpulan jelas dan padat disertai		
Struktur Teks bagian:		dengan sara-saran yang jelas dan logis		
	4	Baik: kesimpulan memuat saran-saran yang terbatas		
Interpretasi/	3	Kurang: kesimpulan tidak jelas dan tidak berkait.		
Simpulan 2		Sangat Kurang: kesimpulan tidak ternyata dan tidak		
		layak dinilai.		
	20	Sangat baik: penguasaan kata canggih; pilihan kata		
		dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan		
		kata; penggunaan register tepat		
	17	Baik: penguasaan kata memadai; bentuk, pilihan,		
Kosakata		bentuk, dan penggunaan kosakata/ungkapan		
		kadang-kadang salah, tetapi tidak menggangu		
	13	Kurang: penguasaan kata terbatas; sering terjadi		
		kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan		
		kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan		
		tidak jelas		
	9	Sangat kurang: pengetahuan kosakata, ungkapan,		
		dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai		

3) Tahap Pengolahan Data

- 1. Mengumpulkan data hasil belajar dari masing-masing kelas.
- 2. Mengolah dan menganalisis data hasil belajar yang diperoleh, berupa data kuantitatif dari kelas Eksperimen kelas Kontrol.

3. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dilakukan dua tes dalam penelitian ini yaitu tes awal dan tes akhir, siswa diberikan tes untuk menulis teks eksplanasi sesuai tema yang sudah ditentukan. Pertama, tes awal yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dari kedua kelas dalam menulis teks eksplanasi. Kedua, tes akhir yang dilakukan setelah kelas eksperimen mendapat perlakukan dengan metode *examples non-examples* dan kelas kontrol dengan metode ceramah yang biasa diajarkan oleh guru dikelas.

Penelitian ini mengadakan delapan kali pertemuan. Pertemuan tersebut terdiri dari satu kali pertemuan untuk melakukan tes awal, enam kali pertemuan untuk memberikan perlakukan di masing-masing kelas dan satu pertemuan untuk melakukan tes akhir.

Tabel 7. Topik-topik Bahan Ajar

Pertemuan ke-	Kegiatan	Topik
1	Tes awal	Banjir
2	Perlakuan 1	Gempa bumi
3	Perlakuan 2	Tanah longsor
4	Perlakuan 3	Tsunami
5	Perlakuan 4	Kemiskinan
6	Perlakuan 5	Kebakaran hutan
7	Perlakuan 6	Kekeringan
8	Tes akhir	Banjir

3.8 Teknik Pengolahan Data

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan teknik grafik P-P Plot dan *Distribusi Chi Kuadrat* atau keselarasan. Uji

keselarasan adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara frekuensi observasi dengan harapan, sehingga dapat menunjukan hasil apakah distribusi ferekuensi hasil pengamatan (observasi) sesuai dengan distribusi frekuensi teori tertentu atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggukan program atau aplikasi yang terdapat pada komputer yaitu SPSS 23.

2) Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dan sampel penelitian ini diperoleh dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji *Chi Square Distribution* atau uji keselarasan dengan program SPSS 23. Data yang diuji adalah skor siswa pada tes awal. Suatu sampel dikatakan homogen atau berasal dari sampel pada taraf signifikan 95%. yang mempunyai variasi yang sama apabila harga X² hitung < X² tabel kritik.

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data hasil penelitian, data tersebut dianalisis menggunakan program SPSS 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan data nilai tes awal kelas eksperimen.
- 2) Mendeskripsikan data nilai tes awal kelas kontrol.
- 3) Mendeskripsikan data nilai tes akhir kelas eksperimen.
- 4) Mendeskripsikan data nilai tes awal kelas kotrol.
- 5) Menguji signifikansi kedua data yang berhungan dengan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen menggunakan ru,us uji-t dengan teknik *independent sampel tes*.
- 6) Menguji signifikansi kedua data yang berhubungan dengan tes awal dan tes akhir kelas kontrol menggunakan rumus uji-t dengan teknik *independent sampel t*.
- 7) Menghitung signifikansi hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 8) Mencocokkan hasil perhitungan dengan tabel nilai titik t.

- 9) Menginterpretasikan data.
- 10) Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya. Pada saat penelitian, ada dua kelas yang digunakan yaitu kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelompok belajar menggunakan metode *Exampels non-exampels* sebagai metode pembelajaran keterampilan menulis, sedangkan kelas kontrol merupakan kelompok belajar menggunkan metode ceramah seperti metode biasa yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada pelaksanaan penelitian ini, kedua kelas mendapatkan masing-masing enam kali pertemuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks eskplanasi. Pertemuan pertama dilakukan tes awal selanjutnya empat kali perlakukan untuk kelas eksperimen dan pertemuan terakhir dilakukan tes akhir untuk kedua kelas.

Tabel 8. Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Tema
1	Tes awal	Selasa, 3-3-2020	Selasa, 3-3-2020	Banjir
2	Perlakuan 1	Jumat, -3- 2020	Rabu, 4-3-2020	Gempa Bumi
3	Perlakuan 2	Senin, 9-3-2020	Kamis, 5-3-2020	Tanah Longsor
4	Perlakuan 3	Selasa 10-3-2020	Selasa, 10-3-2020	Tsunami
5	Perlakuan 4	Jumat, 13-3-2020	Rabu, 11-3-2020	Kemiskinan
6	Perlakuan 5	Senin, 16-3-2020	Kamis, 12-3-2020	Kebakaran Hutan
7	Perlakuan 6	Selasa, 17-3-2020	Selasa, 17-3-2020	Kekeringan
8	Tes akhir	Jumat, 20-3-2020	Rabu, 18-3-2020	Banjir

4.1.2 Deskripsi Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sampel dan uji homogenitas sampel. Uji normalitas sampel menggunakan teknik P-P Plot dan uji homogenitas menggunakan Distribusi Chi kuadrat atau uji keselarasan dengan program pengolahan data SPSS 23.

4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel

Tujuan dari uji normalitas dan homogenitas sampel dalam penelitian ini adalah menguji asumsi bahwa data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini sifatnya bervariasi atau homogen. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah teknik grafik P-P Plot dan distribusi Chi Kuadrat atau uji keselarasan dengan program komputer SPSS 23.

Uji keselarasan merupakan perbandingan antara frekuensi serasi dengan frekuensi harapan. Semua pengujian yang dilakukan dengan menggunakan distribusi Chi Kuadrat termasuk dalam persoalan uji keselarasan. Pada uji keselarasan akan dilakukan pengujian apakah distribusi frekuensi hasil observasi (pengamatan) sesuai dengan distribusi teori tertentu atau tidak. Nilai yang diuji adalah nilai tes awal yang hasilnya dapat dikatakan lurus atau hampi lurus. Apabila garis hubung merupakan garis lurus atau hamper lurus, maka sampel dikatakan berdistribusi normal yang membentuk kurva normal jika jumlah Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat tabel (X²-hitung<X²-tabel).

4.1.4 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Awal Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil tes awal dari kelas eksperimen yang diperoleh peneliti, diketahui skor siswa kelas eksperimen. Pada tabel 8 digambarkan jumlah sampel (N), nilai terendah (Minimum), nilai tertinggi (Maximum), nilai rata-rata (Mean) dan simpangan baku (Std. Deviation).

Tabel 9. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Awal Kelas Eksperimen	32	45	68	58.62	6.838
Valid N (listwise)	32				

Pada tabel 9, diketahui jumlah sampel untuk kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Nilai terendah di kelas eksperimen adalah 45 dan nilai tertinggi di kelas eksperimen adalah 68. Nilai rata-rata yaitu 58,62. Simpangan baku yaitu 6,838.

Tabel 10. Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
45	2	1.9	.1
46	1	1.9	9
50	1	1.9	9
51	3	1.9	1.1
52	2	1.9	.1
54	1	1.9	9
56	1	1.9	9
57	1	1.9	9
58	1	1.9	9
60	1	1.9	9
61	2	1.9	.1
62	3	1.9	1.1
63	4	1.9	2.1
64	5	1.9	3.1
66	1	1.9	9
67	2	1.9	.1
68	1	1.9	9
Total	32		

Pada tabel 10, diketahui nilai frekuensi sebenarnya dan frekuensi harapan dari 32 siswa. Frekuensi sebenarnya yang muncul dari 32 siswa adalah 2 siswa mendapatkan nilai 45, 1 siswa mendapatkan nilai 46, 1 siswa mendapatkan nilai 50, 3 siswa mendapatkan nilai 51, 2 siswa mendapatkan nilai 52, 1 siswa mendapatkan nilai 54, 1 siswa mendapatkan nilai 56, 1 siswa mendapatkan nilai 57, 1 siswa mendapatkan nilai 58, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 2 siswa mendapatkan nilai 61, 3 siswa mendapatkan nilai 62, 4 siswa mendapatkan nilai 63, 5 siswa mendapatkan nilai 64, 1 siswa mendapatkan nilai 66, 2 siswa mendapatkan nilai 67 dan 1 siswa

mendapatkan nilai 68. Untuk keabsahan data, peneliti mencantupkan tabel tes statistik tes Chi Kuadrat kelas eksperimen.

Tabel 11. Tes Statistik Kelas Eksperimen

Test Statistics

	Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen
Chi-Square	12.625 ^a
Df	16
Asymp. Sig.	.700

Berdasarkan table 11, dapat diketahui Chi Kuadrat = 12, 625 a, derajat bebas (df) = 16, probabilitas (Asymp. Sig) = .700. Berikut disajikan tabel 12 ini untuk menguraikan fungsi dan arti perhitungan Chi Kuadrat tabel 11.

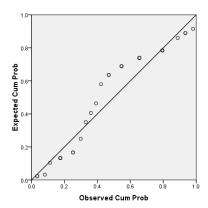
Tabel 12. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen

Kelas	Chi-Square Hitung	<i>Chi-Square</i> Tabel	Status	
Eksperimen	12,625	(df 16) 26,296	X^2 hitung < X^2 tabel \rightarrow Ho diterima	Data berdistribusi normal dan homogen

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa hasil Chi Kuadrat hitung < Chi Kuadrat tabel yaitu 12,625<26,296. Dengan demikian H_0 diterima. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik P-Plot untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Grafik 1. P-Plot Tes Awal Kelas Eksperimen

Normal P-P Plot of Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen



Grafik 1 menunjukan bahwa titik-titik menyebar sisekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan telah memnuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data sampel tes awal kelas eksperimen berdistribusi nomal atau homogen.

4.1.5 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Awal Kelas Kontrol

Pada tabel 13, data hasil tes awal dari kelas kontrol yang diperoleh peneliti dengan jumlah sampel (N), nilai terendah (Minimum), nilai tertinggi (Maximum), nilai rata-rata (Mean) dan simpangan baku (Std. Deviation).

Tabel 13. Deskripsi Statistik Hasil Tes Awal Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	32	45	65	51.87	6.598
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 13, jumlah sampel kelas kontrol yaitu 32 siswa. Nilai terendah adalah 45. Nilai tertinggi adalah 65. Nilai rata-rata 51,87. Simpangan baku 6,598.

Tabel 14. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol Nilai Tes Awal Kelas Kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
45	5	2.3	2.7
46	5	2.3	2.7
47	4	2.3	1.7
49	1	2.3	-1.3
50	1	2.3	-1.3
51	2	2.3	3
52	2	2.3	3
53	1	2.3	-1.3
54	2	2.3	3
59	2	2.3	3
60	3	2.3	.7
62	1	2.3	-1.3
63	2	2.3	3
65	1	2.3	-1.3
Total	32		

Pada tabel 14, diketahui frekuensi sebenarnya dan frekuensi harapan dari 32 siswa. Frekuensi sebenarnya yang muncul dari 32 siswa yaitu 5 siswa mendapatkan nilai 45, 5 siswa mendapatkan nilai 46, 4 siswa mendapatkan nilai 47, 1 siswa mendapatkan nilai 49, 1 siswa mendapatkan nilai 50, 2 siswa mendapatkan nilai 51, 2 siswa mendapatkan nilai 52, 1 siswa mendapatkan nilai 53, 2 siswa mendapatkan nilai 54, 2 siswa mendapatkan nilai 59, 3 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa mendapatkan nilai 62, 2 siswa mendapatkan nilai 63 dan 1 siswa mendapatkan nilai 65. Untuk keabsahan data, peneliti mencantupkan tabel tes statistik tes Chi Kuadrat kelas kontrol.

Tabel 15. Tes Statistik Kelas Kontrol

Test Statistics

	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol
Chi-Square	11.750 ^a
Df	13
Asymp. Sig.	.548

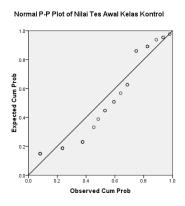
Berdasarkan table 15, dapat diketahui Chi Kuadrat 11,750 ^{a,} derajat bebas (df) = 13, probabilitas (Asymp. Sig) = .548. Berikut disajikan tabel 16 ini untuk menguraikan fungsi dan arti perhitungan Chi Kuadrat tabel 15.

Tabel 16. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol

Kelas	Chi-Square	Chi-Square	Status	
	Hitung	Tabel		
Kontrol	11,750	(df 13) 22,362	X^2 hitung < X^2 tabel \rightarrow H_0 diterima	Data berdistribusi normal dan
			Gittiiid	homogen

Pada tabel 12 diketahui bahwa hasil Chi Kuadrat hitung < Chi Kuadrat tabel yaitu 11,750<22,362. Dengan demikian H_o diterima. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik P-Plot untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Grafik 2. P-Plot Tes Awal Kelas Kontrol



Grafik 2 menunjukan bahwa titik-titik menyebar sisekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan telah memnuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data sampel tes awal kelas eksperimen berdistribusi nomal atau homogen.

4.1.6 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil tes awal dari kelas eksperimen yang diperoleh peneliti, diketahui skor siswa kelas eksperimen. Pada tabel 17 digambarkan jumlah sampel (N), nilai terendah (Minimum), nilai tertinggi (Maximum), nilai rata-rata (Mean) dan simpangan baku (Std. Deviation).

Tabal 17. Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	32	75	94	83.37	6.215
Valid N (listwise)	32				

Pada tabel 17, diketahui jumlah sampel untuk kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Nilai terendah di kelas eksperimen adalah 75 dan nilai tertinggi di kelas eksperimen adalah 94. Nilai rata-rata yaitu 83,37. Simpangan baku yaitu 6,215

Tabel 18. Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

	Observed N	Expected N	Residual
75	3	2.3	.7
76	4	2.3	1.7
77	2	2.3	3
80	4	2.3	1.7
81	2	2.3	3
82	1	2.3	-1.3
83	1	2.3	-1.3
85	1	2.3	-1.3
86	3	2.3	.7
87	1	2.3	-1.3
88	2	2.3	3
90	4	2.3	1.7
92	2	2.3	3
94	2	2.3	3
Total	32		

Pada tabel 18, diketahui nilai frekuensi sebenarnya dan frekuensi harapan dari 32 siswa. Frekuensi sebenarnya yang muncul dari 32 siswa adalah 3 siswa mendapatkan nilai 75, 4 siswa mendapatkan nilai 76, 2 siswa mendapatkan nilai 77, 4 siswa mendapatkan nilai 80, 2 siswa mendapatkan nilai 83, 1 siswa mendapatkan nilai 84, 1 siswa mendapatkan nilai 81, 1 siswa mendapatkan nilai 82, 1 siswa mendapatkan nilai 83, 1 siswa mendapatkan nilai 85, 3 siswa mendapatkan nilai 86, 1 siswa medapatkan nilai 87, 2 siswa mendapatkan nilai 88, 4 siswa mendapatkan nilai 90, 2 siswa mendapatkan nilai 92 dan 2 siswa mendapatkan nilai 94. Untuk keabsahan data, peneliti mencantupkan tabel tes statistik tes Chi Kuadrat kelas eksperimen.

Tabel 19. Tes Statistik Kelas Eksperimen

Test Statistics

	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen
Chi-Square	7.375 ^a
Df	13
Asymp. Sig.	.882

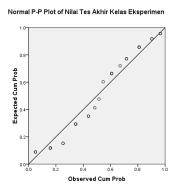
Berdasarkan table 19, dapat diketahui Chi Kuadrat = 7,375 ^{a,} derajat bebas (df) = 13, probabilitas (Asymp. Sig) = .882. Berikut disajikan tabel 20 ini untuk menguraikan fungsi dan arti perhitungan Chi Kuadrat tabel 19.

Tabel 20. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen

Kelas	Chi-Square Hitung	<i>Chi-Square</i> Tabel	Status		
Eksperimen	7,375	(df 13) 22,362	X^2 hitung < X^2 tabel \rightarrow H _o diterima	Data berdistribusi normal dan homogen	

Berdasarkan tabel 20 diketahui bahwa hasil Chi Kuadrat hitung < Chi Kuadrat tabel yaitu 7,375 <22,362. Dengan demikian H_0 diterima. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik P-Plot untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Grafik 3. P-Plot Tes Akhir Kelas Eksperimen



Grafik 3 menunjukan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan telah memnuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data sampel tes awal kelas eksperimen berdistribusi nomal atau homogen.

4.1.7 Uji Normalitas dan Homogenitas Tes Akhir Kelas Kontrol

Tabel 21, diketahui data hasil tes akhir dari kelas kontrol yang diperoleh peneliti dengan jumlah sampel (N), nilai terendah (Minimum), nilai tertinggi (Maximum), niali rata-rata (Mean) dan simpangan baku (Std. Deviation).

Tabel 21. Deskripsi Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Akhir Kelas Kontrol	32	62	87	72.28	8.085
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 21, jumlah sampel kelas kontrol yaitu 32 siswa. Nilai terendah adalah 62. Nilai tertinggi adalah 87. Nilai rata-rata 72.28. Simpangan baku 8.085.

Tabel 22. Nilai Tes Awal Kelas Kontrol Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

	Observed N	Expected N	Residual
60	1	1.9	9
61	2	1.9	.1
62	4	1.9	2.1
63	2	1.9	.1
66	1	1.9	9
69	1	1.9	9
70	3	1.9	1.1
73	1	1.9	9
75	3	1.9	1.1
76	4	1.9	2.1
77	3	1.9	1.1
79	1	1.9	9
80	1	1.9	9 9
81	1	1.9	9
82	1	1.9	9
85	2	1.9	.1
87	1	1.9	9
Total	32		

Pada tabel 22, diketahui frekuensi sebenarnya dan frekuensi harapan dari 32 siswa. Frekuensi sebenarnya yang muncul dari 32 siswa yaitu 1 siswa mendapatkan nilai 60, 2 siswa mendapatkan nilai 61, 4 siswa mendapatkan nilai 62, 2 siswa mendapatkan nilai 63, 1 siswa mendapatkan nilai 66, 1 siswa mendapatkan nilai 69, 3 siswa mendapatkan nilai 70, 1 siswa mendapatkan nilai 73, 3 siswa mendapatkan nilai 75, 4 siswa mendapatkan nilai 76, 3 siswa mendapatkan nilai 77, 1 siswa mendapatkan nilai 79, 1 siswa mendapatkan nilai 80, 1 siswa mendapatkan nilai 81, 1 siswa mendapatkan nilai 82, 2 siswa mendapatkan nilai 85 dan 1 siswa mendapatkan nilai 87. Untuk keabsahan data, peneliti mencantupkan tabel tes statistik tes Chi Kuadrat kelas kontrol.

Tabel 23. Tes Statistik Kelas Kontrol Test Statistics

	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol
Chi-Square	10.500 ^a
Df	16
Asymp. Sig.	.839

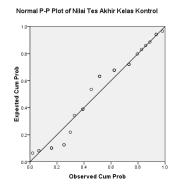
Berdasarkan table 23, dapat diketahui Chi Kuadrat = 10.500°, derajat bebas (df) = 16, probabilitas (Asymp. Sig) = .839. Berikut disajikan tabel 24 ini untuk menguraikan fungsi dan arti perhitungan Chi Kuadrat tabel 23.

Tabel 24. Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol

Kelas	Chi-Square	Chi-Square	Status	
	Hitung	Tabel		
Kontrol	10.500	(df 16) 26,296	X^2 hitung < X^2 tabel \rightarrow H _o diterima	Data berdistribusi normal dan homogen

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa hasil Chi Kuadrat hitung < Chi Kuadrat tabel yaitu 10.500<26,296. Dengan demikian H_0 diterima. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik P-Plot untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Grafik 4. P-Plot Tes Akhir Kelas Kontrol



Pada grafik 4 hasilnya menunjukan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan telah memnuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data sampel tes awal kelas eksperimen berdistribusi nomal atau homogen.

4.1.8 Uji Perbandingan Perbedaan Hasil Nilai Tes Awal dan Tes Akhir4.1.8.1 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

Uji perbandingan dan perbedaan nilai tes akhie dan tes awal kelas eksperimen merupakan langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan perhitungan dengan uji-t. uji perbandingan dan perbedaan ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata serta nilai tes akhir kelas eksperimen dan nilai tes awal kelas eksperimen, mencari simpangan baku (Standar Deviation) dan mencari rata-rata tingkat kesalahan (Standar Error Mean).

Tabel 25. Statis Pembandingan Sample Berpasangan Kelas Eksperimen
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	83.38	32	6.215	1.099
	Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	58.62	32	6.838	1.209

Pada tabel 25, diketahui nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen adalah 58,62 dan rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen adalah 83,38. Dengan demikian kemampuan yang dimiliki siswa mengalami peningkatan. Simpangan baku yang peroleh dari nilai tes akhir kelas eksperimen adalah 6,215, sedangan pada nilai awal kelas eksperimen adalah 6,838. Rata-rata tingkat kesalahan yang diperoleh dari nilai akhir kelas eksperimen adalah 1,099, sedangkan rata-rata tingkat kesalahan yang diperoleh dari nilai awal kelas eksperimen adalah 1,209.

Selanjutnya, akan dihitung perbandingan dan perbedaan nilai tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol. Sama seperti uji perbandingan dan perbedaan nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen, pada pengujian perbandingan dan perbedaan nilai tes awal dan tes akhir kelas kontrol juga untuk mengetahui rata-rata nilai, simpangan baku dan rata-rata tingkat kesalahan. Hasil pengujian tersebut terdapat pada tabel 26.

4.1.8.2 Uji Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

Tabel 26. Statis Pembandingan Sample Berpasangan Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	72.28	32	8.085	1.429
	Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	51.88	32	6.598	1.166

Diketahui, pada tabel 26, rata-rata nilai yang dihasilkan dari tes awal kelas kontrol adalah 51,88 sedangkan nilai yang dihasilkan pada tes akhir kelas kontol adalah 72,28. Hal tersebut menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis pada siswa. Pada tes akhir kelas kontrol diperoleh simpangan baku yaitu 8,085 dan pada tes awal kelas kontrol diperoleh 6,598. Rata-rata tingkat kesalahan yang diperoleh pada tes akhir kelas kontrol adalah 1,429, sedangkan pada tes awal kelas kontrol diperoleh rata-rata tingkat kesalahan yaitu 1,166.

4.1.9 Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir

4.1.9.1 Signifikansi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

Tabel 27. Uji Perbandingan Signifikasi Sampel Berpasangan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Std. Deviati	Std. Error	95% Co Interva Diffe	l of the			Sig. (2-
	Mean	on	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair Nilai Tes 1 Akhir Kelas Eksperimen - Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	24.75 0	5.199	.919	22.875	26.625	26.92 8	31	.000

Diketahui bahwa pada tabel 27, perhitungan uji-t rata-rata 24,750 artinya perbedaan nilai awal dan nilai akhir adalah 24,750. Perbedaan tertinggi sebesar 26,625 dan perbedaan terendah sebesar 22.875. Dari tabel tersebut, diketahui nilai t hitung adalah 26.928 dengan tingkat signifikansi (2 sisi) adalah 0.000 dan perhitungan t tabel (df 31) = (0,025:31)=2,040

Berdasarkan kriteria pengujian dari penelitian ini dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan yang dilihat dari nilai t $_{\rm hitung}$ > t $_{\rm tabel}$ maka Ho ditolak. Kemudian diketahui nilai t $_{\rm hitung}$ = 26.928 > t $_{\rm tabel}$ = 2.040. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara nilai awal dan nilai akhir yang menunjukan hasil uji signifikansi (2 sisi) yaitu 0.000.

4.1.9.2 Signifikansi nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol

Tabel 28. Uji Perbandingan Signifikasi Sampel Berpasangan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Std. Deviati	Std. Error		nfidence l of the rence			Sig. (2-
	Mean	on	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair Nilai Tes 1 Akhir Kelas Kontrol - Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	20.40 6	7.526	1.330	17.693	23.120	15.33 9	31	.000

Pada tabel 28, diketahui perhitungan uji-t rata-rata 20.406 yang merupakan perbedaan nilai tes awal dan tes akhir kelas kontrol. Perbedaan tertinggi sebesar 23,120 dan perbedaan terendah sebesar 17,693. Selain itu dari tabel tersebut, diketahui pula nilai t hitung adalah 15.339 dengan tingkat signifikan (2 sisi) yaitu 0.000. perhitungan t tabel (df31) = (0,025:31)=2,040.

Berdasarkan kriteria pengujian dari penelitian ini dapat diketahui terdapat perbedaan yang signifikan. Diketahui nilai t hitung =15.339 > t tabel = 2.040. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara nilai awal dan nilai akhir yang menunjukan hasil uji signifikansi (2 sisi) yaitu 0.000.

4.1.10 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti dapat merumuskan perbedaan uji perbandingan antara kedua kelas tersebut. Berikut tabel perbandingannya.

Tabel 29. Perbandingan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai tes Akhir Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Std. Deviati	Std. Error	95% Cor Interva Diffe	l of the			Sig. (2-
	Mean	on	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair Nilai Tes 1 Akhir Kelas Eksperimen - Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	11.09 4	9.927	1.755	7.515	14.673	6.322	31	.000

Keterangan Hasil:

Nilai rata-rata yaitu 11,094 = Perbedaan rata-rata nilai akhir kelas eksperimen dan

kelas kontrol 11,094 perbedaan tertinggi sebesar

14,673 dan perbedaan terendah sebesar 7.515.

Nilai t hitung = 6,322

Nilai t_{tabel} (df31) = (0,025:31)= 2,040

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t $_{\rm hitung}$ = 6,322 > t $_{\rm tabel}$ = 2,040 terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes akhir kelas eksperimen dan nilai akhir kelas kontrol.

4.1.11 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas data, langkah selanjutnya adalah ppengujian data untuk menjawab hipotesis. Data analisis dengan uji-t.

Besarnya kemungkinan hasil uji-t dinyatakan bahwa terdapat perubahan antara dua variabel penelitian atau besarnya ketidakmungkinan hipotesis nol ditolak atau diterim. Penolakan atau penerimaan hipotesis nol berdasarkan pada taraf signifikasi yang diterapkan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikasi 95% ($\alpha = 0.025$). Taraf signifikansi ini ditetapkan sebagai taraf

- yang digunakan untuk menyatakan bahwa hipotesis ditolak atau diterima. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- 1. Ho: Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *examples non-examples* dengan siswa yang diajar menggunakan strategi konvensional. ($\mu 1 = \mu 2$).
- 2. Ha: Ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *examples non-examples* dengan siswa yang diajar menggunakan strategi konvensional. ($\mu 1 \neq \mu 2$).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh metode *examples non-examples* terhadap kemampuan siswa. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.

Tabel 30. Statis Kelas
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	83.38	32	6.215	1.099
	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	72.28	32	8.085	1.429

Pada tabel 30, diketahui kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 siswa dengan nilai rata-rata tes akhir 83,38, simpangan baku yaitu 6,215 dan rata-rata tingkat kesalahan yaitu 1,099. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 siswa dengan nilai rata-rata tes akhir 72,28, simpangan baku 8.085 dan rata-rata tingkat kesalahan adalah 1,429.

Selanjutnya peneliti melakukan uji-t untuk mengetahui perbedaan t_{hitung} dan t_{tabel}. Beriku hasil uji-t yang telah dilakukan peneliti.

Tabel 31. Uji Perbandingan Sampel Independen

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means							
						Sig. (2-	Mean Differ	Std. Error Differ	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	tailed)	ence	ence	Lower	Upper
Nilai Tes Akhir Kelas	Equal variances assumed	2.942	.091	6.15 4	62	.000	11.09 4	1.803	7.490	14.697
Eksperime n	Equal variances not assumed			6.15 4		.000	11.09 4	1.803	7.485	14.702

Keterangan Hasil:

Nilai rerata (mean) = 11,094, artinya dapat diketahui rata-rata tes akhir kedua kelas

adalah 11,094. Perbedaan terendah (Lower) yaitu 7,490 dan

teringgi (upper) yaitu 14,697.

Nilai t_{hitung} = 6,154 tingkat signifikan (2 sisi) = 0,000

 $T_{\text{tabel}} = (0.025:62) = 1,999$

Bila $T_{hitung} > T_{tabel} = Ho ditolak terdapat perbedaan yang signifikan$

Bila $T_{hitung} < T_{tabel} = Ho diterima tidak terdapat perbedaan yang signifikan$

Dapat disimpilkan bahwa pada pengujian hipotesis dari perbandingan ratarata kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t hitung yaitu sebesar 6,154 dan t_{tabel} dengan (df:62) yaitu sebesar 1,999. Nilai t_{hitung} $(6,154) > t_{tabel} (1,999) \rightarrow$ Ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Dengan demikian hipotesis alternative (Ha) terbukti dan diterima. Dengan diterimanya Ha, dapat dikatakan bahwa metode *exampels non-examples* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Tabel 32. Nilai Rata-rata Tes Akhir, Tes Awal dan Gain Score

Kelas	Rata-Rata Tes Awal	Rata-Rata Tes Akhir	Gain Score
Eksperimen	58,62	83,37	60,40
Kontrol	51,87	72,28	42,44

Berdasarkan tabel di atas, *gain score* yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 60,40 dan yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 42,44. Perolehan *gain score* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan *gain score* yang diperoleh dari kelas kontrol. Untuk melihat kembali perubahan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menyajikan grafik batang berikut.

Grafik 5



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa perubahan nilai rata-rata tes akhir dan gain score antara kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup signifikan. Namun perubahan tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, tetapi perubahan terlihat pada tes akhir. Rata-rata tes akhir kelas eksperimen 83,37 sedangkan kelas kontrol 72,28. Dengan demikian selisih rata-rata nilai tes akhir kedua kelas tersebut adalah 11,09.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode *Examples Non-Examples* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya. Metode *Examples Non-Examples* dijadikan metode alternatif

dalam menulis teks eksplanasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keberhasilan yang dicapai oleh kelompok eksperimen lebih signifikan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *exampels non-examples* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dibandingkan dengan kelos kontrol yang mendapatkan menggunakan metode konvensional.

Pada penelitian ini, kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttes*). Pada tes awal dikedua kelas, peneliti menemukan kesulitan yang muncul dari siswa mengenai teks yang akan ditulis oleh siswa. Misalnya pada tes awal peneliti memberikan tugas untuk menulis teks eksplanasi dengan topik "Banjir", banjir adalah salah satu fenomen atau bencana alam yang tergolong bencana yang banyak menelan korban baik jiwa maupun harta benda. Namun pemahaman siswa berbeda terhadap fenomena banjir sesungguhnya. Kesulitan lainnya terletak pada isi dan struktur teks eksplanasi yang masih belum dipahami terutama pada struktu deretan penjelas. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa bahwa fenomena banjir adalah hal yang menyenangkan dan bukan hal yang merugikan dan hal yang menarik untuk ditulis menjadi sebuah teks.

Setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen oleh peneliti, siswa diberi penjelasan mengenai fakta-fakta mengenai fenomena bencana banjir dengan menggunakan metode *examples non-examples*, siswa menjadi paham bahwa ada sebab akhibat dari banjir yang dapat merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dari fakta-fakta tersebut, siswa dapat menuliskan teks eksplanasi dengan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ekaplanasi. Berdasarkan hasil tes akhir dikedua kelas, kelas eksperimen yang diberi perlakukan menggunakan metode *examples non-examples* mengalami peningkatan nilai. Hal ini terlihat bahwa setelah diberi perlakukan menggunakan *examples non-examples* dalam menulis teks eksplanasi siswa memahami isi dan struktur teks lebih jelas terutama pada isi struktur teks bagian deretan penjelas yang memuat fakta-fakta sebab akibat dari fenomena yang terjadi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah dilakukan analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP negeri

1 Indralaya dengan menggunakan metode *examples non-examples* mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari sebelum diberi perlakuan menggunakan metode *examples non-examples* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (tes awal) yaitu 58,62 dan setelah diberi perlakuan (tes akhir) yaitu 83,37. Sedangkan pada kelas kontrol pada tes awal memperoleh nilai rata-rata 51,87dan tes akhir yaitu 72,28. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Indranya pada mata belajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 75, terbukti bahwa metode *examples non-examples* yang diterapkan di kelas eksperimen mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Selain itu, hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes akhir kelas eksperimen yang mengalami peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakukan dengan menggunakan metode *examples non-examples* sebesar 24,75. Pada kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode konvensional, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 20,41. Selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 11,09.

Sebelumnya penelitian serupa pernah dilakukan oleh Ardi Kusuma pada tahun 2014 dengan judul "Keefektifan Penggunaan Model *Example Non-examples* terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MAN Temple Sleman Yogyakarta" dengan hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan yang signifikan yaitu setelah dilakukan uji-t *pretes-postes* masing-masing kelompok, terlihat jelas selisih nilai rata-rata *pretes* dan *postes* kelas eksperimen yang diberikan perlakukan menggunakan metode *Examples Non-Examples* dengan kelas kontrol yang diberi pelajaran menggunakan metode konvensional yaitu (4,6>2,52).

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Nurul Huda Siregar pada tahun 2018 dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Eksposisi dengan Menerapkan Metode *Examples Non-examples* Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan" dengan hasil penelitian yang menunjukan adanya peningkatan yang signifikan yaitu siswa diberi perlakuan dengan menggunakan metode *examples non-examples* mendapatkan nilai rata-rata tes akhir sebesar 87,20 dari nilai tes awal sebesar 67,20.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat persamaan hasil yang diperoleh oleh penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaannya adalah hasil yang diperoleh sama-sama mendukung dan membuktikan bahwa metode *examples non-examples* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi, eksposisi dan seperti materi dalam penelitian ini adalah teks ekplanasi. Artinya menggunakan metode *examples non-examples* berupa gambar-gambar tesebut, dapat membuat siswa mendapatkan fakta-fakta yang dapat dikembangkan menjadi sebuah tulisan yang berkualitas.

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode examples non-examples adalah guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan KD, kemudian menempelkan ke papan tulis atau menanyangkan melalui *LCD*, siswa diberikan kesempatan mengamati atau menganalisis gambar sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru, dengan diskusi kelompok siswa mendiskusikan permasalah yang terdapat pada gambar. Kemudian setiap kelompok menuliskan hasil diskusi kelompok pada kertas. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setelah itu, siswa diberikan penjelasan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Terakhir, siswa bersama guru menarik kesimpulan (Komalasari dalam Asmawati, 2017:11).

Dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode examples non-examples tersebut dapat membantu siswa dalam menulis teks khususnya teks eksplanasi. Susanti (2014:124), berpendapat bahwa dengan menggunakan metode examples non-examples dapat meningkatkan kualitas keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional dilakukan dengan langkah-langkah guru menyampaikan indicator dan tujuan pembelajaran secara langsung atau menggunakan *power point*, kemudian, siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi dalam menulis teks eksplanasi. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, kemudian guru menjawab dan menjelaskan lalu siswa

dimeinta untuk mencari informasi tambahan mengenai menulis teks eksplanasi. Lalu guru meminta siswa untuk mencoba menulis teks eksplanasi. Guru dan siswa menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS 23, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut diperkuat dengan bukti meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya dalam menulis teks eksplanasi sebesar 24,75 setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan metode *examples non-examples*.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian "ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa yang diajarkan dengan metode *examples non-examples* dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional" terbukti kebenaranya. Hal tersebut terbukti dengan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen. Oleh karena itu, penggunaan metode *examples non-examples* berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya dalam menulis teks eksplanasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpukan bahwa metode *examples non-examples* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya dibandingakan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh siswa. Pada kelas eksperimen diketahui berdasarkan hasil data yang diperoleh nilai tes akhir kelas eksperimen nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 94. Sedangkan pada kelas kontrol pada tes akhir nilai terendah adalah 62 dan nilai tertinggi adalah 87. Hal ini dapat dikatakan bahwa metode *examples non-examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siwa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya.

Berdasarkan hasil uji-t antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol serta perbedaan rerata nilai yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian uji- t yang menunjukan bahwa t hitung yaitu sebesar 6,154 dan tabel dengan (df:62) yaitu sebesar 1,999. Nilai thitung (6,154) > t tabel (1,999) \rightarrow Ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Dengan demikian hipotesis alternative (Ha) terbukti dan diterima. Dengan diterimanya Ha, dapat dikatakan bahwa metode *exampels non-examples* berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya dalam menulis teks eksplanasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penetili menyarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menerapkan metode *Examples non-examples*

sebagai metode alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dengan menerapkan metode *Examples non-examples* dapat dikembangkan lagi untuk digunakan pada keterampilan menulis teks lainnya, seperti menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Dwi. (2017). Penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan aktivitas belajar sejarah kelas X SMA Al-huda jatiagung Lampung Selatan. *Tesis*. Bandar Lampung. UNILA.
- Aqib, Zainal. (2017). Model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovasi). Bandung: Yrama Widya.
- Damiati. (2013). Pengaruh model pembelajaran examples non-examples terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar kelas VII MTS karangrejo tulungagung. *Skipsi*. Tulungagung: Fakultas Tarbiah STAIN.
- Emzir. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Habibah, Syarifah. (2016). Penggunaan model pembelajaran examples non examples terhadap ketuntasan hasil belajar siswa pada materi tokoh-tokoh pergerakan nasional kelas V SDN 70 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol (3). 4. 54-64.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia wahana pengetahuan: buku siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014). *Bahasa indonesia wahana pengetahuan: buku guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Indri. (2019). Hubungan antara minat baca dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII smp negeri 1 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Lestiawan, Fendi & Johan, Arif Bintoro. (2018). Penerapan metode pembelajaran *examples non-examples* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar dasar-dasar pemesinan. *Jurnal Taman Vokasi*. Vol (6). 1. 98-106
- Kusuma, Ardi. (2014). Keefektifan penggunaan model *examples non-examples* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- .Mahmud, H. (2017). Upaya meningkatakan keterampilan menulis dengan teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada siswa kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. (1). 2. 32-46.
- Marliana, Lia (2018). *Strategi belajar mengajar bahasa indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, Maranti. (2018). Pengaruh strategi double entry journals terhadap keterampilan menulis eksplanasi siswa kelas VIII smp negeri 40 palembang. *Skripsi*. Indralaya. FKIP:Unsri.
- Panasti, Intan Indria., dkk. (2018). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum 2013 (studi kasus pembelajaran teks cerpen) di kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi. *Jurnal Penelitian Bahasa*, *Sastra Indonesia dan pengajarannya*. Vol (6). 155-167.
- Ramadhan, Rahmat., Kasmansyah., & Zahra, Alwi. (2018). Pengaruh model

- pembelajaran *brain writing* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Logat*. Vol (5). 181-192.
- Rezkita, Supraini. (2014). Penerapan metode *examples non-example* dalam pembelajaran menulis petunjuk. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol (2). 1-11.
- Salfera, Novi. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol (3). 2. 32-43.
- Siregar, Nurul Huda. (2018). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan metode pembelajaran *examples non-examples* pada siswa kelas X MAN 1 Medan. *Skripsi*. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Suriana, dkk. (2016). Kemampuan menulis paragraf eksposisi kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan. *Jurnal Humanika*. Vol (1). 16. 1-19.
- Susanti, R. (2014). Pembelajaran model *examples non-examples* berbantuan *power point* untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol (2). 123-127.
- Tarigan, H.G (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa

LAMPIRAN

Daftar Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama		Tes awal	<u> </u>	Tes akhir		
NO		Guru	Peneliti	Rerata	Guru	Peneliti	Rerata
1	Ahmad Yusra I	60	62	61	79	81	80
2	Anggellia Natasya P	60	67	63	81	86	83
3	Asmia Faniza	60	67	63	75	77	76
4	Avicenna Muhammad	51	51	51	81	82	81
5	Azka Maritza Gunarto	62	64	63	75	77	76
6	Cinta Mahadita	52	52	52	86	86	86
7	Daffa Ari Prasetya	52	52	52	79	81	80
8	Dinda Meisya	62	67	64	87	90	88
9	Ega Saputra	45	47	46	74	75	75
10	Ghia Fathanissa N	64	64	64	87	87	87
11	Irhab Aditama	68	68	68	90	90	90
12	Irma Hazzaniah	67	67	67	86	86	86
13	Laili Sari	45	45	45	75	75	75
14	Lulu Febrianti	64	68	66	90	94	92
15	M. Julian Jaya	56	56	56	86	86	86
16	M. Syesar Syaputra	62	62	62	81	83	82
17	Melisa	62	62	62	86	90	88
18	Muhamat Andika	58	62	60	79	83	81
19	Muhammad Raihant A	51	58	54	79	81	80
20	Muhammad Rizky P	58	58	58	79	81	80
21	Nabilla Rizka	64	64	64	90	90	90
22	Nisa Rahmi Maulidia	64	64	64	90	90	90
23	Niswah Fitriah	62	60	61	90	90	90
24	Pitri	51	51	51	77	77	77
25	Putra Rulangga	58	56	57	75	75	75
26	Putri Aisyah	64	64	64	86	84	85
27	Rini Marsyanti	66	68	67	90	94	92

28	Rizki Yuni Arneli	62	64	63	94	94	94
29	Robi Febrian	50	51	50	75	77	76
30	Wulansari	62	62	62	94	94	94
31	Zahira Karim	50	52	51	77	77	77
32	Helen Riduwansyah	45	45	45	77	75	76

Daftar Nilai Kelas Kontrol

No	Nome		Tes awa	1	Tes akhir		
NO	Nama	Guru	Peneliti	Rerata	Guru	Peneliti	Rerata
1	Al Fariz Akbar	45	45	45	62	64	63
2	Anastasia Putri A	45	47	46	60	64	62
3	Ariski	45	45	45	75	77	76
4	Arwinda Al Masah	47	47	47	77	77	77
5	Ayu Sari Romadhon	58	60	59	75	75	75
6	Cindy Dwi Rahma	47	52	49	75	77	76
7	Diana Cahyani	47	45	46	75	75	75
8	Dwi Andreanno Saputra	52	52	52	83	87	85
9	Fikia Ningsih	60	60	60	75	77	76
10	Iklas Romadhonni	52	52	52	79	81	80
11	Intan Permata Sari	45	49	47	75	79	77
12	Lia Wilyana	51	52	51	79	80	79
13	M. Fathurrafi Akmal	45	45	45	68	73	70
14	M. Soni Juliansyah	45	47	46	73	73	73
15	Melinda Syafitri	45	45	45	60	62	61
16	Muhamad Satria	51	52	51	68	70	69
17	Muhamad Danu	60	64	62	87	87	85
18	Muhamad Dzaki A	45	49	47	62	62	62
19	Muhamad Rahardika P	62	64	63	87	87	87
20	Nabilla Putri	51	56	53	81	83	82
21	Nadhira Aulia Putri	52	49	50	60	62	61
22	Nasyiah Pikawiyani	52	56	54	68	73	70
23	Okta Fitriani Biantoro	64	66	65	81	81	81
24	Prima Bangun Wijaya	60	60	60	68	73	70
25	Putri Syafira Aprilia	62	64	63	77	77	77
26	Risya Wanda Septiani	60	60	60	75	75	75
27	Risky Andriantoni	45	45	45	62	62	62

28	Safira Al-ashari	45	49	47	76	75	76
29	Serli Pratiwi	52	56	54	64	68	66
30	Sofia Mariani	58	60	59	58	62	60
31	Tania Agustina	45	47	46	62	62	62
32	Vanessa Laura Patricia	45	47	46	64	62	63

Nilai Distribusi T

Df	$\alpha = 0.10$	$\alpha = 0.05$	α = 0,025	$\alpha = 0.01$	df	$\alpha = 0.10$	$\alpha = 0.05$	α = 0,025	$\alpha = 0.01$
	u 0,10	satu sisi	dua sisi	w 0,01	u.	w 0,10	satu sisi	dua sisi	u 0,01
1	3,078	6,314	12,706	31,821	41	1,303	1,683	2,020	2,421
2	1,886	2,920	4,303	6,965	42	1,302	1,682	2,018	2,418
3	1,638	2,353	3,182	4,541	43	1,302	1,681	2,017	2,416
4	1,533	2,132	2,776	3,747	44	1,301	1,680	2,015	2,414
5	1,476	2,015	2,571	3,365	45	1,301	1,679	2,014	2,412
6	1,44	1,943	2,447	3,143	46	1,300	1,679	2,013	2,410
7	1,415	1,895	2,365	2,998	47	1,300	1,678	2,012	2,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	48	1,299	1,677	2,011	2,407
9	1,383	1,833	2,262	2,821	49	1,299	1,677	2,010	2,405
10	1,372	1,812	2,228	2,764	50	1,299	1,676	2,009	2,403
11	1,363	1,796	2,201	2,718	51	1,298	1,675	2,008	2,402
12	1,356	1,782	2,179	2,681	52	1,298	1,675	2,007	2,400
13	1,35	1,771	2,160	2,650	53	1,298	1,674	2,006	2,399
14	1,345	1,761	2,145	2,624	54	1,297	1,674	2,005	2,397
15	1,341	1,753	2,131	2,602	55	1,297	1,673	2,004	2,369
16	1,337	1,746	2,120	2,583	56	1,297	1,673	2,003	2,395
17	1.333	1,740	2,110	2,567	57	1,297	1,672	2,002	2,394
18	1,33	1,734	2,101	2,552	58	1,296	1,672	2,002	2,392
19	1,328	1,729	2,093	2,539	59	1,296	1,671	2,001	2,391
20	1,325	1,725	2,086	2,528	60	1,296	1,671	2,000	2,390
21	1,323	1,721	2,080	2,518	61	1,296	1,670	2,000	2,389
22	1,321	1,717	2,074	2,508	62	1,925	1,670	1,999	2,388
23	1,319	1,714	2,069	2,500	63	1,925	1,669	1,998	2,387
24	1,318	1,711	2,064	2,492	64	1,925	1,669	1,998	2,386
25	1,316	1,708	2,060	2,485	65	1,925	1,669	1,997	2,385
26	1,315	1,706	2,056	2,479	66	1,925	1,668	1,997	2.384
27	1,314	1,703	2,052	2,473	67	1,924	1,668	1,996	2,383
28	1,313	1,701	2,048	2,467	68	1,924	1,668	1,995	2,382
29	1,311	1,699	2,045	2,462	69	1,294	1,667	1,995	2,382
30	1,31	1,697	2,042	2,457	70	1,294	1,667	1,994	2,381
31	1,309	1,696	2,040	2,453	71	1,294	1,667	1,994	2,380
32	1,309	1,694	2,037	2,449	72	1,293	1,666	1,993	2,379
33	1,308	1,692	2,035	2,445	73	1,293	1,666	1,993	2,379
34	1,307	1,691	2,032	2,441	74	1,293	1,666	1,993	2,378
35	1,306	1,690	2,030	2,438	75	1,293	1,665	1,992	2,377
36	1.306	1,688	2,028	2,434	76	1,293	1,665	1,992	2,376
37	1,305	1,687	2,026	2,431	77	1,293	1,665	1,991	2,376
38	1,304	1,686	2,024	2,429	78	1,292	1,665	1,991	2,375
39	1,304	1,685	2,023	2,426	79	1,292	1,664	1,990	2,374
40	1,303	1,684	2,021	2,423	80	1,292	1,664	1,990	2,374

Tabel Distribusi $Chi\ Square\ (X^2)$

Derajat Bebas	X ² 0,05	X ² 0,025	X ² 0,01	X ² 0,005
1	3,841	5,024	6,635	7,879
2	5,991	7,378	9,21	10,597
3	7,815	9,348	11,345	12,838
4	9,488	11,143	13,277	14,86
5	11,07	12,832	15,086	16,75
6	12,592	14,449	15,086	16,75
7	14,067	16,013	18,475	20,278
8	15,507	17,535	20,09	21,955
9	16,919	19,023	21,666	23,589
10	18,307	20,483	23,209	25,188
11	19,675	21,92	24,725	26,757
12	21,026	23,337	26,217	28,3
13	22,362	24,736	27,688	29,819
14	23,685	26,119	29,141	31,319
15	24,996	27,488	30,378	32,801
16	26,296	28,845	32	34,267
17	27,587	30,191	33,409	35,718
18	28,869	31,526	34,805	37,156
19	30,41	32,852	36,191	38,582
20	32,671	34,17	37,566	39,997
21	32,671	35,479	38,932	41,401
22	33,924	36,781	40,289	42,796
23	35,172	38,076	41,638	44,181
24	36,415	39,364	42,98	45,558
25	37,625	40,646	44,314	46,928
26	38,885	41,923	45,642	48,29

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Eksperimen)

A. Identitas

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Indralaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/I

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Jumlah Pertemuan : 6 x Pertemuan

Alokasi Waktu : 12 x 40 menit

B. Kompetensi Inti

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Komptensi Dasar	Indikator		
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa	3.10.1 Memahami struktur teks		
paparan kejadian suatu fenomena alam	eksplanasi		
yang diperdengarkan atau dibaca.	3.10.2 Mengidentifikasi unsur		
	kebahasaan teks eksplanasi		
4.10 Menyajikan informasi dan data	4.10.1 Menulis teks eksplanasi sesuai		
dalam bentuk teks eksplanasi proses	dengan pola atau kerangka yang telah		
terjadinya suatu fenomena secara lisan	dirancang.		

dan	tulisan	dengan	memperhatikan	4.10.2 Mempresentasikan hasil karya
sstrul	ktur, unsu	r kebaha	saan atau aspek	yang sudah dibuat.
lisan.				

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran *Examples non-examples*, siswa dapat menulis teks eksplanasi sesuai dengan pola atau kerangka yang telah dirancang dan mempresentasikan hasil karya yang sudah dibuat. dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Struktur teks eksplanasi
- 2. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- 3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

F. Metode Pembelajaran

Metode: Exampels non-examples

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran: Power point dan gambar

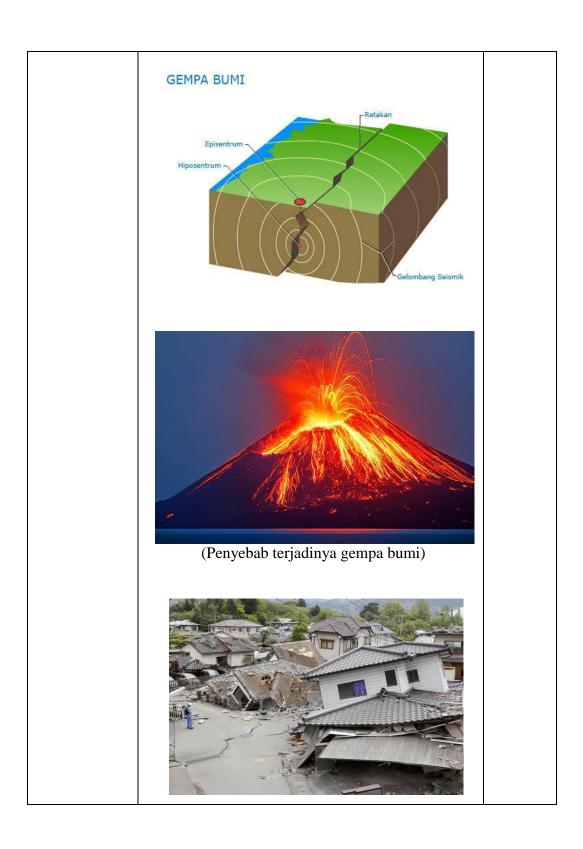
2. Alat : LCD

3. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
	mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran teks	
	eksplanasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu,	
	teliti dan berpikir kritis melalui pembelajaran.	
Inti	4 Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
	dengan tujuan pembelajaran.	
	5. Siswa memperhatikan guru menempelkan	
	gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
	dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
	dengan topik "gempa bumi")	





(Akibat terjadinya gempa bumi)

- 6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang.
- 7. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui *LCD*.
- 8. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 9. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya fenomena alam gempa bumi dan akibat atau dampak yang muncul setelah terjadi gempa bumi).
- 10. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada sebuah kertas.
- 11. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang dibahas.
- 12. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kompetensi dan indikator pencapaian.
- 13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengembangkan fakta-fakta yang sudah ditemukan

	dari hasil diskusi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh secara individu.	
	14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	15. Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yaitu siswa bertanya materi yang belum paham.16. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan	5 menit
	berdoa salam penutup.	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
	mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran teks	
	eksplanasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu,	
	teliti dan berpikir kritis melalui pembelajaran.	
Inti	4. Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
	dengan tujuan pembelajaran.	
	5. Siswa memperhatikan guru menempelkan	
	gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
	dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
	dengan topik "Tanah Longsor")	



(Penyebab terjadinya Tanah Longsor)



(Tanah Longsor Di Kec. Banjarnegara 2/11/2019)



(Tanah Longsor Di Kec. Sukabumi)
(Akibat terjadinya gempa bumi)

- 6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang.
- 7. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui *LCD*.
- 8. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 9. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya fenomena alam gempa bumi dan akibat atau dampak yang muncul setelah terjadi Tanah Longsor).
- 10 Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada sebuah kertas.
- 11. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang dibahas.
- 12. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kompetensi dan indikator pencapaian.
- 13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengembangkan fakta-fakta yang sudah ditemukan dari hasil diskusi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh secara individu.
- 14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penutup	15.	Siswa	bersama	guru	merefleksikan	5 menit
	pemb	elajaran y	ang sudah d	lilaksana	kan, yaitu siswa	
	berta	nya mater	i yang belun	n paham		
	16. S					
	berdo	oa salam p	enutup.			

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
	mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran teks	
	eksplanasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu,	
	teliti dan berpikir kritis melalui pembelajaran.	
Inti	4. Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
	dengan tujuan pembelajaran.	
	5. Siswa memperhatikan guru menempelkan	
	gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
	dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
	dengan topik "Tsunami")	



(Penyebab terjadinya Tsunami)







(Akibat terjadinya tsunami)

6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang. 7. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui LCD. 8. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa. 9. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya fenomena alam Tsunami dan akibat atau dampak yang muncul setelah terjadi Tsunami). 10. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada sebuah kertas. 11. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang dibahas. 12. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kompetensi dan indikator pencapaian. 13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengembangkan fakta-fakta yang sudah ditemukan dari hasil diskusi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh secara individu. 14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. 15. Siswa bersama guru merefleksikan 5 menit pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yaitu siswa bertanya materi yang belum paham. 16. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan

Penutup

berdoa salam penutup.

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
	mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran teks	
	eksplanasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu, teliti dan berpikir kritis melalui pembelajaran.	
Inti	4. Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
	dengan tujuan pembelajaran.	
	5. Siswa memperhatikan guru menempelkan	
	gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
	dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
	dengan topik "Kemiskinan")	
	(Penyebab terjadinya Kemiskinan)	



(Akibat terjadinya Kemiskinan)

- 6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang.
- 7. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui *LCD*.
- 8. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 9. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya fenomena sosial kemiskinan dan akibat atau dampak yang muncul setelah dari kemiskinan).
- 10. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada sebuah kertas.
- 11. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang dibahas.
- 12. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kompetensi dan indikator pencapaian.

	13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengembangkan fakta-fakta yang sudah ditemukan dari hasil diskusi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh secara individu.14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi	
	sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	15. Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yaitu siswa bertanya materi yang belum paham.16. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan berdoa salam penutup.	5 menit

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
	mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran teks	
	eksplanasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu,	
	teliti dan berpikir kritis melalui pembelajaran.	
Inti	4. Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
	dengan tujuan pembelajaran.	
	5. Siswa memperhatikan guru menempelkan	
	gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
	dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
	dengan topik "Kebakaran Hutan")	



(Penyebab terjadinya Kebakaran Hutan)







(Akibat terjadinya Kebakaran Hutan)

- 6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang.
- 7. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui *LCD*.
- 8. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- 9. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya kebakaran hutan dan akibat atau dampak yang muncul setelah terjadi Kebakaran hutan).
- 10. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada sebuah kertas.
- 11. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang dibahas.
- 12. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kompetensi dan indikator pencapaian.
- 13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengembangkan fakta-fakta yang sudah ditemukan

	dari hasil diskusi menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh secara individu. 14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	15. Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yaitu siswa bertanya materi yang belum paham.16. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan berdoa salam penutup.	5 menit

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa,	5 menit
	mengkondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru mengarahkan siswa agar pembelajaran teks	
	eksplanasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu,	
	teliti dan berpikir kritis melalui pembelajaran.	
Inti	4. Guru mempersiapkan gambar yang berkaitan	70 menit
	dengan tujuan pembelajaran.	
	5. Siswa memperhatikan guru menempelkan	
	gambar di papan tulis atau menampilkan gambar	
	dengan menggunakan LCD. (contohnya gambar	
	dengan topik "Kekeringan")	



(Penyebab terjadinya kekeringan)





(Akibat terjadinya kekeringan)

- 6. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2—3 orang.
- 7. Siswa mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis atau yang ditampilkan melalui *LCD*.
- 8. Siswa diberikan deskripsi jelas oleh guru tentang gambar yang sedang diamati siswa.

	9. Siswa diarahkan oleh guru untuk menemukan	
	fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang	
	disajikan . (menemukan fakta penyebab terjadinya	
	fenomena alam kekeringan dan akibat atau dampak	
	yang muncul setelah terjadi kekeringan).	
	10. Siswa diminta untuk mencatat hasil diskusi pada	
	sebuah kertas.	
	11. Siswa atau tiap perwakilan kelompok diminta	
	oleh guru untuk membacakan hasil diskusi yang	
	dibahas.	
	12. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi	
	yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan	
	dicapai dengan kompetensi dan indikator	
	pencapaian.	
	13. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk	
	mengembangkan fakta-fakta yang sudah ditemukan	
	dari hasil diskusi menjadi sebuah teks eksplanasi	
	yang utuh secara individu.	
	14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi	
	sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Penutup	15. Siswa bersama guru merefleksikan	5 menit
	pembelajaran yang sudah dilaksanakan, yaitu siswa bertanya materi yang belum paham.	
	16. Siswa bersama guru menutup pelajaran dengan	
	berdoa salam penutup.	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

			Aspek yang Dinilai																						
No.	Nama Siswa	K	ejų	jura	an]	Disi	pliı	n			gui vab			Sar	tur	ì		Peduli		Percaya Diri			a	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									

Keterangan penskoran:

1: apabila tidak konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2: apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3: apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

4: apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

b. Penilaian Kognitif

1. Jenis tagihan : Tugas individu

2. Bentuk evaluasi: Menulis

Soal:

Tulilah karangan eksplanasi dengan tema yang sudah ditentukan dan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaannya!

c. Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
	30	Sangat baik: menguasai tema eksplanasi;
		pengembangan tema lengkap; relevam dengan tema
		yang dibahas
Isi	26	Baik: cukup menguasai tema eksplanasi;
		pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema
		tetapi kurang terperinci
	21	Kurang: penguasaan tema eksplanasi terbatas;
		substansi kurang; pengembangan tema tidak layak
		dinilai
	16	Sangat kurang: tidak menguasai tema eksplanasi;
		tidak relevan atau tidak layak dinilai
	5	Sangat baik: gagasan diungkapkan dengan jelas;
		padat dan jelas
Organisasi/Str	4	Baik: gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama
uktur Teks bagian:		ternyatakan.
Pernyataan Umum	3	Kurang: gagasan kacau dan tidak terkait.
	2	Sangat kurang: gagasan utama tidak ternyatakan
		tidak layak dinilai
	10	Sangat baik: gagasan sebab akibat dengan baik,
Organisasi/Str		jelas dan padat, tertata dengan urut serta logis.
uktur Teks	9	Baik: gagasan sebab akibat terbatas dan kurang urut
bagian: Deretan	7	Kurang: gagasan sebab akibat tidak jelas dan tidak
Penjelas		terkait
	5.	Sangat kurang: gagasan sebab akibat tidak
		ternyatakan dan tidak layak dinilai
Organisasi/Str	5	Sangat baik: kesimpulan jelas dan padat disertai
uktur Teks bagian:		dengan sara-saran yang jelas dan logis

	4	Baik: kesimpulan memuat saran-saran yang terbatas
Interpretasi/	3	Kurang: kesimpulan tidak jelas dan tidak berkait.
Simpulan	2	Sangat Kurang: kesimpulan tidak ternyata dan tidak
		layak dinilai.
	20	Sangat baik: penguasaan kata canggih; pilihan kata
		dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan
		kata; penggunaan register tepat
	17	Baik: penguasaan kata memadai; bentuk, pilihan,
Kosakata		bentuk, dan penggunaan kosakata/ungkapan
		kadang-kadang salah, tetapi tidak menggangu
	13	Kurang: penguasaan kata terbatas; sering terjadi
		kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan
		kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan
		tidak jelas
	9	Sangat kurang: pengetahuan kosakata, ungkapan,
		dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai
	20	Sangat baik: konstruksi kompleks dan efektif;
Penggunaan		terdapat hanya satu kesalahan penggunaan bahasa;
Bahasa		menggunakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
	17	Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat
		satu kesalahan pada konstruksi konpleks; terjadi
		dua kesalahan penggunaan bahasa; hanya
		menggunakan tiga kaidah kebahasaan teks
		eksplanasi
	13	Kurang: terjadi dua kesalahan pada konstruksi
		kalimat tunggal/kompleks; hanya menggunakan dua
		kaidah kebahasaan teks eksplanasi; makna
		membingungkan atau kabur
	9	Sangat kurang: tidak menguasai tata kalimat;
		terdapat lebih dari empat kesalahan; tidak

		komunikatif; tidak terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai
	10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan; terdapat tiga kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph
Mekanik Penulisan	6	Baik: terjadi empat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	4	Kurang: terjadi lima kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan dan kabur
	2	Sangat kurang: tidak menguasai penulisan; terdapat lebih dari enam kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai

Indralaya, Maret 2020

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Nurexamawati, S. Pd.

NIP. 197308292007012015

Praktikan,

Dian Novita Sari

NIM. 06021181621003

Kepala SMPN 1 Indralaya,

Drs. Amin Jamaani

Pembina

NIP 196609161993021001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kontrol)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Indralaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi Alokasi Waktu : 12 X 40 Menit

Jumlah Pertemuan : 6 (Enam)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikato Pencapaian

Komptensi Dasar	Indikator
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa	3.10.1 Memahami struktur teks
paparan kejadian suatu fenomena alam	eksplanasi
yang diperdengarkan atau dibaca.	3.10.2 Mengidentifikasi unsur
	kebahasaan teks eksplanasi

4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan sstruktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

4.10.1 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan pola atau kerangka yang telah dirancang.

4.10.2 Mempresentasikan hasil karya yang sudah dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

- 1. Merencanakan penulisan teks eksplanasi
- 2. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
- 3. Siswa diharapkan dapat menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang ditulisnya

D. Materi Pembelajaran

- 1. Struktur teks eksplanasi
- 2. Kebahasaan teks eksplanasi
- 3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Pendekatan, Model dan Metode

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Power point

Alat : LCD

Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan	
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui power	
	point.	
Inti	4. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan	70 menit
	strukturnya.	
	5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.	
	6. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai	
	materi yang sudah dijelaskan.	
	7. Guru meminta siswa untuk mencari informasi	
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari sumber	
	lain.	
	8. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi dengan	
	tema Gempa Bumi dengan memperhatikan	
	struktur dan kaidah kebahasaan teks,	
Penutup	9. Guru dan peserta didik menyimpulkan	5 menit
	pembelajaran .	
	10. Guru menyampaikan materi yang akan	
	dipelajari selanjutnya.	
	11. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar	
	mengajar dengan berdoa.	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan	
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui power	
	point.	
Inti	4. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan strukturnya.	70 menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.	
	6. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai	
	materi yang sudah dijelaskan.	
	7. Guru meminta siswa untuk mencari informasi	
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari sumber	
	lain.	
	8. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi dengan	
	tema <i>Tanah Longsor</i> dengan memperhatikan	
	struktur dan kaidah kebahasaan teks,	
Penutup	9. Guru dan peserta didik menyimpulkan	5 menit
	pembelajaran .	
	10. Guru menyampaikan materi yang akan	
	dipelajari selanjutnya.	
	11. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar	
	mengajar dengan berdoa.	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan	
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui power	
	point.	
Inti	4. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan strukturnya.	70 menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.	
	6. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai	
	materi yang sudah dijelaskan.	
	7. Guru meminta siswa untuk mencari informasi	
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari sumber	
	lain.	
	8. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi dengan	
	tema <i>Tsunami</i> dengan memperhatikan struktur dan	
	kaidah kebahasaan teks,	
Penutup	9. Guru dan peserta didik menyimpulkan	5 menit
	pembelajaran .	
	10. Guru menyampaikan materi yang akan	
	dipelajari selanjutnya.	
	11. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar	
	mengajar dengan berdoa.	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan	
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui power	
	point.	
Inti	4. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan strukturnya.	70 menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.	
	6. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai	
	materi yang sudah dijelaskan.	
	7. Guru meminta siswa untuk mencari informasi	
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari sumber	
	lain.	
	8. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi dengan	
	tema Kemiskinan dengan memperhatikan struktur	
	dan kaidah kebahasaan teks,	
Penutup	9. Guru dan peserta didik menyimpulkan	5 menit
	pembelajaran .	
	10. Guru menyampaikan materi yang akan	
	dipelajari selanjutnya.	
	11. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar	
	mengajar dengan berdoa.	

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu								
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit								
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.									
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.									
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan									
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui power									
	point.									
Inti	4. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan	70 menit								
	strukturnya.									
	5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai									
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.									
	6. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai									
	materi yang sudah dijelaskan.									
	7. Guru meminta siswa untuk mencari informasi									
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari sumber									
	lain.									
	8. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi dengan									
	tema <i>Kebakaran Hutan</i> dengan memperhatikan									
	struktur dan kaidah kebahasaan teks,									
Penutup	9. Guru dan peserta didik menyimpulkan	5 menit								
	pembelajaran .									
	10. Guru menyampaikan materi yang akan									
	dipelajari selanjutnya.									
	11. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar									
	mengajar dengan berdoa.									

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, berdoa dan	5 menit
	mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar.	
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.	
	3. Guru menyampaikan Indikator dan tujuan	
	pembelajaran yang akan dilakukan melalui power	
	point.	
Inti	4. Siswa mengamati contoh teks eksplanasi dan strukturnya.	70 menit
	5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	
	unsur-unsur dalam menulis teks eksplasi.	
	6. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai	
	materi yang sudah dijelaskan.	
	7. Guru meminta siswa untuk mencari informasi	
	tambahan mengenai teks eksplanasi dari sumber	
	lain.	
	8. Siswa mencoba menulis teks eksplanasi dengan	
	tema <i>kekeringan</i> dengan memperhatikan struktur	
	dan kaidah kebahasaan teks,	
Penutup	9. Guru dan peserta didik menyimpulkan	5 menit
	pembelajaran .	
	10. Guru menyampaikan materi yang akan	
	dipelajari selanjutnya.	
	11. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar	
	mengajar dengan berdoa.	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

	Nama Siswa										As	pek	ya	ng l	Din	ilai									
No.		Kejujuran				Disiplin				Tanggung Jawab				Santun				Peduli				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									

Keterangan penskoran:

1: apabila tidak konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2: apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3: apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

4: apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

b. Penilaian Kognitif

1. Jenis tagihan : Tugas individu

2. Bentuk evaluasi: Menulis

Soal:

Tulilah karangan eksplanasi dengan tema yang sudah ditentukan dan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaannya!

c. Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
	30	Sangat baik: menguasai tema eksplanasi;
		pengembangan tema lengkap; relevam dengan tema
		yang dibahas
Isi	26	Baik: cukup menguasai tema eksplanasi;
		pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema
		tetapi kurang terperinci
	21	Kurang: penguasaan tema eksplanasi terbatas;
		substansi kurang; pengembangan tema tidak layak
		dinilai
	16	Sangat kurang: tidak menguasai tema eksplanasi;
		tidak relevan atau tidak layak dinilai
	5	Sangat baik: gagasan diungkapkan dengan jelas;
		padat dan jelas
Organisasi/Str	4	Baik: gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama
uktur Teks bagian:		ternyatakan.
Pernyataan Umum	3	Kurang: gagasan kacau dan tidak terkait.
	2	Sangat kurang: gagasan utama tidak ternyatakan
		tidak layak dinilai
	10	Sangat baik: gagasan sebab akibat dengan baik,
Organisasi/Str		jelas dan padat, tertata dengan urut serta logis.
uktur Teks	9	Baik: gagasan sebab akibat terbatas dan kurang urut
bagian: <i>Deretan</i>	7	Kurang: gagasan sebab akibat tidak jelas dan tidak
Penjelas		terkait
	5.	Sangat kurang: gagasan sebab akibat tidak
		ternyatakan dan tidak layak dinilai
Organisasi/Str	5	Sangat baik: kesimpulan jelas dan padat disertai
uktur Teks bagian:		dengan sara-saran yang jelas dan logis

	4	Baik: kesimpulan memuat saran-saran yang terbatas
Interpretasi/	3	Kurang: kesimpulan tidak jelas dan tidak berkait.
Simpulan	2	Sangat Kurang: kesimpulan tidak ternyata dan tidak
		layak dinilai.
	20	Sangat baik: penguasaan kata canggih; pilihan kata
		dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan
		kata; penggunaan register tepat
	17	Baik: penguasaan kata memadai; bentuk, pilihan,
Kosakata		bentuk, dan penggunaan kosakata/ungkapan
		kadang-kadang salah, tetapi tidak menggangu
	13	Kurang: penguasaan kata terbatas; sering terjadi
		kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan
		kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan
		tidak jelas
	9	Sangat kurang: pengetahuan kosakata, ungkapan,
		dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai
	20	Sangat baik: konstruksi kompleks dan efektif;
Penggunaan		terdapat hanya satu kesalahan penggunaan bahasa;
Bahasa		menggunakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
	17	Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat
		satu kesalahan pada konstruksi konpleks; terjadi
		dua kesalahan penggunaan bahasa; hanya
		menggunakan tiga kaidah kebahasaan teks
		eksplanasi
	13	Kurang: terjadi dua kesalahan pada konstruksi
		kalimat tunggal/kompleks; hanya menggunakan dua
		kaidah kebahasaan teks eksplanasi; makna
		membingungkan atau kabur
	9	Sangat kurang: tidak menguasai tata kalimat;
		terdapat lebih dari empat kesalahan; tidak

		komunikatif; tidak terdapat kaidah kebahasaan teks
		eksplanasi; tidak layak nilai
	10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan; terdapat
		tiga kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf
N. 1 '1		kapital, dan penataan paragraph
Mekanik Penulisan	6	Baik: terjadi empat kesalahan ejaan, tanda baca,
		penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf,
		tetapi tidak mengaburkan makna
	4	Kurang: terjadi lima kesalahan ejaan, tanda baca,
		penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf;
		tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan
		dan kabur
	2	Sangat kurang: tidak menguasai penulisan; terdapat
		lebih dari enam kesalahan ejaan, tanda baca,
		penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf;
		tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai

Indralaya, Maret 2020

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan,

Nurexamawati, S. Pd.

NIP. 197308292007012015

Dian Novita Sari

NIM.06021181621003

Drs. Amin Jamaani

Pembina

NIP 196609161993021001

Kepala SMPN 1 Indralaya,

Lembar Kerja Tes Awal Kelas Eksperimen

	Guru Ponti No. 16 9 9 9 9 7 16 16 0ate:
N	AMA & Loiling Sofi 35 = 45
	6102 9 111.2
	telon terviodi bonvit yong di toniung
0	senoi podo noti senin Bencana olam teriodi
(6)	Korna masyotokat membuang sampah sembahahan
	don terrodulor ponjit perot al tonjum renol:
	bonyok sekoli Ptistlwa dibencona olom leu
	menjodi jotun sokit don odo yong kilong
	Bencano olom terrebut membowa Prictiwa
	hingga Lewos korno un mosyorakot bisa
	menjodi bencona olom mostorokot jongon
	mem buong som pon semborangan. ben
	Bencono olom odo duo Fortor Yoltu
(0)	Bencond olom don bencone monosia don banyok
	menivabulkan korban.
The said of the sa	ned withware tels = 2+5+2 (9)

		Guru	Daily:
	Mama: Oinda.m	21	21
	Kelas : VIII. 5	13	13 /
		13	13 (63)
(m)	Bangir	13 — 4	. 2
Q'		Ga	62
(3)	Banjir adalah benana	Yang &	ring terjadi
(2)}	de Indonesia. Pada tahun		
3	banser yo merendam d		
	Indones Pa acan di Landa	baniser s	ampal bulan
	April Perkiraan BUMM.		
0	Banser Penyebabnya te	rjadinya	bansir Cntdnya:
	husan yang deras, kelalah	an manus	12 ys membuang
(2)	Sampah sembarangan yo	dapat me	nyebabkan
\$ 00 C	berbagal penyakit sepert	à diare,	७३६३। ^३ dll.
	- Biasanya korban bani	sir di ung	sikan ke
3	tenda pengungslan yo di	Sigptan e	IIh pemerintah.
	Jadi, Jangan membuang	sampah	Sembarangan
\$00	bila Kalian tak Ingin	bencana	banjir terjadi.
		100	
	anned Stuttur texs 2 3	18+3	(13)
C	mScanner		

3	/ 2020	Gun.	Prneliti	
1	•	12	15 Dute -	
	B. Indonesia	 	13	
	Nama : Irhab Aditama	13	13	((a)
	Kelas : VIII 5	9	4	= 60
		68	68	
3	Tuustah karangan eksplanasi dengan ju	dul "banjir". (Denogan Memperh	atikan Struktur Lens
	Dan kaidah kebatasaan buks			
		Shieter	Leks:	3+7+3=(13
	Jawab			
			(6)	
	P	PUNJIS		
(0)				
3	Banjir merupakan bencana alam	yg disebabran	Oleh Curah huig:	an yo garopat tinggi
3	Kita Semua tahu bahwa banjir Sangat			
3	Kanona Jalur yg blasa kita lewati un			•
E	banjir juga Sangat Merugikan kita.	karena bamjir	Rumah dan K	i Brumah kita bun
	1 Kut terendam banjir. Tapi kita Sel			
Q	Banjir berjadi krahma kurangnya kes	adaran masyar	akay akau damba	h. mosyarakat
	Saat ini Sangatlah Suna membuang	sampah lagur	logi maupan lau	t. Dan ketika Hugan
	datarog dengan Curah ya tinggi Sun	gai pun bheluaf	Carera bersum l	at oleh Sampah.
53	Hujan terjadi kranena panasnyo mata	ahair (49) Menyi	mari bumi kita	, Schingga air laut,
E 3	Sungai, kali dil Ikut menguap m	rnjadi bintik	- bintik atr. bin	the pintik air stupun
0	membali awan hilam . karena tidak	bisa lagi terber	ndung awan pur	memerah sets.
	Sehirogo menjadi Hujan.			
	Jadi hita Sebagai Manusia bijansi			
C\$	assumptial korislingai, karena semua Ho	songat merugi	kan diri kila son	diri dan orang lain.
	camacanner			

Lembar Kerja Tes Awal Kelas Kontrol

Jama: MET 14	bu Safitri (15)	-		Ivo.	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
KLS : Vin 6			4		7
	9	BINDO		Date:	
	tulinan sebuari	karangan t	eks EKPI	onasi den	gan Judul
	bangir 4				
	(SEbuah) banon	L Meneroung	durady so	ulkarta Pu	Da fangaal
Flan	20 DESEMBER 201				
2 N	merupation beno	ana alam	gang bisa	didkibat	kun Olah
	Membuana samput				
	Sampah di Lau	- 100 - 1000 P	The state of the s	di du	inga i
	maupun di dunan.				9.3
Kesimpulanya	+: Mapilah Kita	bersuma -	Sama W	nembuang	fampah
	paru tempaknya.	Que ridar	tonoabi	banoir.	Dirgan
	demikian Kita	2000 WOV	Daoi SEL+0	16 . (D 50)	hita harns
	menoagy keber				
	Gapi bangir		•		mengaD1
<u> </u>	SEHAL denogan	hook m	emb warg		
	sampah sembo	arangan,			(-3)
			0		
		Cours	Peneliti		
	Structu = 2+	542=9	الم	10	<
		<u></u>		- ()
CS Sear	med with				
Carr	ı\$canner	45	95		

	Nama: Nabila putri
	Kelas, MIT. 8
	No absen 20
	huisiah Sebuah Kerrangan teks exspirinasi dan judui "Banjir"
	dowatan
	pade langua tagar departes
	banjir adarah Fenomena yang sedang tenjadi Sekarang, banjir dapat
3	of state ball of the hair hair blam dan manusia, banite karna alai
6	Diaribarkan oleh hujan yang berus menerusterjadi Secara terus men
- 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1	Diaribarkan oleh hujan Yaha berus menerusterjadi Secara terus men hus, Banjir ulah martista berjadi karna Manusia yang tidak mem
321	wang sampah pada tempatang tidak adaput selokan untuk mengair
<u>_0 1</u>	nya air, dan memperbajki bendungan air
-	Harbaraya to Warga? yang terang barnir to hanyar mengungsi jadi
3	Kita harus membuang sampah pada temangun mempertanci bendung
\$ CON	uli jaampak dari banjir Siswa ya skih di liburkan jalanan jadi mace
2	banyak wanga yang keturangan kebutuhan. Oleh Sebabitu mari kita menjaga lingkungan dan tida membuang sampah sembarang
	kira Menjaga lingkungan dan tida membang sampah sembarang
	Supaya tidak terjodi bencana alam banjir
	D.
	Gun Pereli
	13 15
	5 3 453
	9 4
	9 56
CS Sca	nned with \$1
- Ca	nScanner

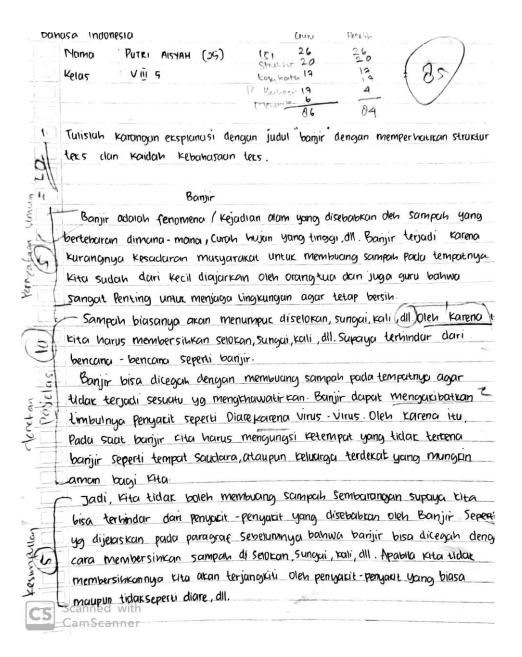
Shakhur toks = 3+2+0 = 19
No.
Carper Perelit
Poma : Okta firiani B 21
Kelas : VIII.6
No. abs : 23
La To
Tulislah Sebuah karangan les eksphaasi dan tema
" Banjir":
Bonjir
Bonjir odokh bencona yang Sering ferjadi di Indonesia. "Pada tahun 2020 lerjadi banjir yang merendam kara
Podo tahun 2020 terjadi banjir yang merendam para
Jakorta Banjir merendam beberapa kota di Indonesia,
Kemungkinon Indonesia akan dilanda banjir Sampai bulan
opril parkironn BUMN
O make annual at land them have Cattahaya huigh
Dongan penyebus tajabing banjir tangti kerati kerati
Bonyak penyebab terjadinya banjir Cattohnya, hujan yang Sangat deras, namun Umumnya banjir terjadi kona kelalaian manusia yang Sering membuang sampah Jembaranga
, Padata! Mereka fou akibat dri membuong Sampoh Semba-
rangan itu okon mengakibat kan bajir.
Bonyok penyakit 49 ditimbulkan oleh merrana bonjir, Gonzohnya, pangakit diare, gatal-gatal, muntaber, TBC den
3 Contohnya, pengaket diore, gatal-gatal, muniober, TBC, dar
BO DBD . Bonjir Duga menyebabkan kurangnya pasokon air beisih,
BBD. Bonjir Tuga menyebabkan kurangnya pasokon air beisib. Untak masale hingga melakukan kegiatan Setari.
Brosanya Korbon bonjir akan drungsikan ke lempat
pengungsian young (south di Stapkan oleh pemperintah.
pengungslan Yong (sdah di Siapkan oleh pemorintah. ketika banjir mosyarakai harus menuruti petunjuk Yong diberikan oleh Bumn Sekitar daarah itu Candiri,
diberikan oleh bump sepitar adarah Itu (andiri,
1 1 1 month of Company to the
1di langanlah membuang sampah sembarangan bila Sembarandak ingin bencana banjir lerjadi basakan membuang
Allender Marie : Marie M

Lembar Kerja Tes Akhir Kelas Eksperimen

	Cours Penefiti
	nama : Ega saputra 17 26
	Kelas : VIII-5 13 17 (70)
	"Banjir" 24 2
	75
. 8	- Banjir adalah sala satu gejala alam yang
5	di Pengaruhi oleh meluapnya intensitas Keder air.
3 3	Ban jir disebabkan oleh aurah hujan yang
33	tinggi, dan mewapnja air di sungai. Banzir dapat
£	Menyebab Ram penyakit Seperti diare, muntaber, dan
	DBO-
	Banjir yong di sebabban oleh manusia adalah
9	axibat dari manusia atau masza rakat yang mam-
£ (2)	buang sampah di sungai. Banjir dapat manimbulkan
9	Verygian seperti Harta Benda yang Hilang.
	Oleh Karena itu, Banzir adalah Penomena alam
	yang dapat di Cegah dengan cara Lidek mumbuang
<u>₹</u>	Som pah disungai, Mumber sih kan ling kungan agar
E A	terhinder dari funyakit, dan melakukan reboisosi/
. 8 D	Peng hiyavan Kun bali dengan cara mmanam
	Pohon.
	Structur Leks = 9+9+9 = (17)
Stan	ned with
-Cam	Scanner

Date: Que Park
NAMA & RIZKY YUNI Arnelismaso 20
Kelos: VIII 5 P. Harden 12 = 94
Melconilo 34
BANJIR
Bonsir Merusokon Fenomeno abom Jong Sering koli
tertadi indonesia. Bansir da Pot disebarkan oleh Foldor
Monusia dan Foktor Olam Kemudian bandir Juga menyebapkan
Bandak Kerugian. Doerah dikatakan bonjir Level
Loir melebihi botas normal
Foktor bonsir yong Perhana Yoitu Faktor Manusia
Light disebotion oleh manusia YONG Sering Membuang Sombit
Sembaranson, Seperti membang Sampoh Kesunsai, Keselakan,
dli Homa Sedonskon Foktor Johns Kedua adolah Foktor
Alam, Gons diseborkan Oleh intensitas Curah hulan
Locenit enold
Sehinga oir Melvap Pemukian Warga
Banzir dorbt Menyebobkon berbagoi kerugian dan
Kerboloi Pendokit, Seperti Kehilandan harta bahkan
Kehilan 2011 Nowo Manusia Melarang Sia sia, Sap na dan Pra
Sarana Porok Paranda, Personahan Perkebunan menjadi
Rusok don gasal Panen Schinger Massarokot kekuronson
Bohan mokanon
Oleh Sebop itu kita Sebagai Manusia harus Menjaga
lingkungen, menghi bukan huton Jang gundul don
membrong samph Pada tempatrixa.
CamScagnagetur Acles = 5 +10+5 (20)

	Mana: Lylu Footanti Gun Ponelih
	Kdas: VIII. 6 Stutter 20 20
	p. Bahana 13 = 02
	Banjir Peans : 10 10
0	74 30 V
2 1	Banjir merupakan ferencena alam Yang disebalakan
Umr.m .	doh wap ar your tertalu bourgak disuoutu doerah. Tours
\$ 3	dapat monimbulkan forusaban. Banjir adalah salah salah
	- 00 alah alam yang mempayandi kehidupan manusta.
1	Bondir disobabkan deh a postor Soute alam dan
	manusia. Bansir yong disebaloban dah alam adalah curah
	hugan stary traggi/intensitions hugan yours traggi schingson
	Merytokubkan att meluap ke pomukinan, Sedanslaan yang
	disobolstan deh manusia adalah membuan sampah diselulaan
6	says brombudt our to sumbut clan to sadilah bousir.
	Bousir dapak montabuldean bangale althout. Youtre dain
\Box	estealings foren your membrat massyarratest mangalauni
	Kerugiran, timbulnya berbagai maccum penyakit
	hingon relations.
1	- Denson donition baryir adalah Forone alam
3	scry claret clicegesh deman trotat membrang scrompash
E (4)	Sembouraroon, membuat bondungan, dan skidu menscapen
3 4	Linghamson temporal through.
D ska	nned with Struktur toks: 5+10+5 20)
. 30	nScanner



Lembar Kerja Tes Akhir Kelas Kontrol

	Gum Pourti
	21 24
Nama: Prima Bangun Wijaya	15 13 (2)
Keras : VIII. 6	13 13 7 70)
40 : 24	4 4
	68 73
"Benine"	
Bankir munifakan bencana	alam lang mungakibatkan
17 Hosenya air Curgai / lamnya Me	enviv writing duration Schinged
E muenton kawasan tersebut, Banj	ill datet teriall dikargramon
5 Foktor of am Yaitu corah hust	ian your cangat ting; lan
Faktor Manusia Yaitu tersomba	alova Sampah di aliran air.
Bordic dagat juga berdan	- Day burne Hoten Seperti
Penyakit, tuganggunya aktivitas	Comiles Basile da Pat
renyavit, turganggunka avervitas	S SENGTI MAY, SAS DIT GOODS
juga terjadi 2 Factor Yait	to factor alam san
Factor manusia.	
Banjer Mengaribation Kerd	
Yaifu Kerusakan rumak, Kehilan	yan harta benda, terjad
Perwarit Yang beragam select	ti TBC, deman ber darah
<u> </u>	
Open korena ito. Kita	Subagai Manusia harus
membrany Sampah Pada temp	
I menceganya terjasi banji	All the second of the second o
S Scanned withwhere ters - 4	+9 +4 - 17
CamScarmer	

				1000
		Ī	0,	
		Cours	late:	
		21	21	
Nama: Sofia	mariani	(3	13	1
keias: VIII-6		2	13	= (00)
absen:30		58	62	
		. Da		
Ters e	eksplanasi Lei	itang isar	י) (י	
3			1 .41	1 -02-
Bandir a	dalah vapan	air galam	Jumian	6 estar
& Young Mengo	genangi sual	u daerah		
1 Ada 2 C	ahemr Yana	Menyeba	bean bo	andir
Yang Per	rama lalah	fatfor a	lam fa	ifu
Curch hul	an Yang Sa	noad dera	<u>C</u>	
Vana boo	Sua lalah 6	artor wa	husia s	operti
Manabuan	g Sampah S	ombarango	an dan	tidat
Monahoro	LLAN SOIGH	in air		
Pople	luga dapat s	lisohabkan	taren	0
Sunat b	ita dekat i	denogo su	naar Da	ntai
10man F	Ji dataran r	endal	rigaripa	
ataupun s	and a da	- I - and	Lornal	. L
Banyar	cerugian da	ri bencano	1 648/92	01000
	rumah hani			
	n banyat v			
	renovitu ti			
banir d	engan cara	tidap mer	ubvarg	Sampa
Samboran	gan, member	silkon Sel	otan do	in
membang	un rumal d	<i>dataran</i>	tingg1.	Supavo
- Widak ter	un rumah d	bansir.		<u> </u>
Scanned with				iDÜ
CS CamScanner				

	B. Indonesia
	Nama · CINDY DWI RAHMA Gur Proshi
	Kelos · VIII.6
	13 12 2 7 5
	15 37
	Tulislah Sebuah karangan teks eksplanasi dgn judul "Banjir"
(a)	Barille merupakan Feromena dam. Banjir bisa disebabkan oleh
-	dua hal perbama akibat dam Contohnya trujan ya terus menerus kedua akibat ulah manusia Contohnya mampetnya Saluran air.
3	Seperti akhir 2 ini di sakarta terjadi banjir akibat Saluran air
- 1	ya mampet dan sedikitnya pohon, karena Cuaca di Indonesia
-	Sedang ekxtrim membuat jakorta bapjir.
	- Sedang execution themblar Jakarca paga.
	- Akibatnya, banjir tersebut membuat rumah-rumah warga
	terenden masurakat mengolomi Sakit akibat air kotor dari
3 3	bogir tersebut. Bogir biosoryo dapat menimbulkan penyakit
£ 3	Seperti deman, bintik-bintik merah. Selain itu, bagiir membuat
$\neg \Box \vdash$	warqa Sulit mercari makanan Sehat.
	3
	Banjir merupakan Feromeno alam Banjir disebabkan oleh
<u></u>	dua hal, pertama dam contohnua hujan ua terus-menerus
-	Kedua ulah Manusia Contonnya Mampetnya caluron air.
<u> I</u>	Banjir menimbulkan banyak korban-Boniir membuat upraa
	kehilangan rumah dan banjir banyak menimbulkan
	penyakit.
C S Ca	mned with Structur tets = 4 19 + 4 = 17
Ca	nScanner

	Date :
	Com Rendin
	Nama : M. Rahard/ka P (4) 30 30
	kelas: VIII.C 13 13 /A2
	2 (2)
	" Banjir " 87 87
	- Banjir adalah berconon alam yg disebabkan oleh
1 3 5 5	Dua Fakton yaitu: - manusia dan alam. Selain itu
300	Total Farror yairo : manusia ciari a la musa kean.
4 <u> </u>	banjir juga banyak menimbulkan terugian / terusaktan.
	Terjadinya banjir disebabkan oleh faktor manusia
	yairu, manusia yang biasannya membuang sampah
	sembarangan. Sedangkan Faktor alam banjin disebab
	kan olen evrah hujan ya tinggi. Bo
FS	
1 3	Banjir dapat menimbulkan kerugian Seperti
3	kehillangan tarta bahkan nyawa manus; a melayang t
	Sia-Sia, Sarana clan prasanana porat porandah.
	persawahan dan perkeburan merjadi rusak dan
	gagal panen Sehingga malyarakat kekurangan
	bahan mafaran.
	<i>O</i> 0
[i]	(Dan demitian tita sebaggai manusia hanus
3	menjaga lingtungan, meng hijau tan tutan ya gundul
	dan membrang sampah pada tempatnya.
CS Ca	mScanneStructur text = 4+3+ 4= 17 (5100)

Dokumentasi Kelas Eksperimen







Dokumentasi Kelas Kontrol







Usul Judul Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama

: Dian Novita Sari

NIM

: 06021181621003

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi:

- Perbandingan Eksistensi Perempuan dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer dan Novel Tanah Tabu Karya Anandhita S.Thay (Feminisme Eksistensialis Simone de
- Pengaruh Metode Examples Non-Examples terhadap
 Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP
 Negeri 1 Indralaya
- Pengaruh Metode Role Playing terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara

Nomor judu! yang disetujui : 2

Pembimbing

: I. Drs. Supriyadi, M.Pd. & 20 2017

2. Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd / 26/8/2019

Indralaya, Agustus 2019 Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph,D. NIP 196902151994032002

Persetujuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul

: Pengaruh Metode Examples Non-examples terhadap Kemampuan

Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

Nama/NIM

: Dian Novita Sari/06021181621003

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Proposal Penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal:

Tempat

Waktu

Pembimbing 1,

Drs.-Supriyadi, M.Pd. NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,

Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd. NIP 196812101997022001

Mengetahui, Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 196902151994032002

Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Inderalaya Ogan Ilir 30662 Telepon. (0711) 580085, Fax. (0711) 580085 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Email: support@fkip.unsri.ac.id

KARTU PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama

: Dian Novita Sari

NIM

: 06021181621003

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Examples non-examples terhadap Kemampuan Menulis

Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

Pembimbing : 1. Drs. Supriyadi, M. Pd.

2. Dr. Izzah, M. Pd.

telah melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada seminar proposal.

No.	Nama penguji	Saran	Tanda Tangan
1	Ernalida, S. Pd., M. Hum., T. Ph. D.	Latar belakang belum terjawab metode examples non-examples hubungannya dengan teks eksplanasi.	R
		Paragraf kedua "menganalisis sebuah konsep" tidak perlu untuk teks eksplanasi.	
		Ambil pernyataan dalam kurikulum 2013 yang sesuai dengan teks eksplanasi.	
		Berikan keterangan kapan dan dengan siapa peneliti melakukan wawancara pada latar belakang.	
		Hasil wawancara " tanpa menampilkan contoh yang dapat	

	diamati dan belum menggunakan
1	t t
	metode examples non-examples
	dalam pembelajaran di kelas
	sebelumnya" diperjelas lagi.
	6. Berikan kaitan antara kelebihan
	menggunakan metode examples non-
	examples dengan menulis teks
	eksplanasi.
	7. Perbarui tahun data populasi
	penelitian.
1 2 2	Langkah-langkah pembelajaran
	dengan menggunakan metode
	examples non-examples belum
	terlihat.
	9. Langkah-langkah pembelajaran kelas
	kontrol belum jelas. Apakah
	menggunakan metode sanitifik?,
	10. Pada rubrík penilaían jelaskan secara
	terinci kritria penilaiannya.
	11. Perbaiki lagi teknik analisis data.
-	12. Lihat pedoman penulisan daftar
	pustaka untuk buku di buku pedoman.
Yenni Lidyawati, S. Pd.,	Bagian latar belakang gunakan ide
M. Pd.	sendiri terlebih dahulu, jangan
	menggunakan kutipan.
	2. Cantumkan langkah-langkah menulis
	teks eksplanasi menggunakan metode 21/2020
· ·	examples non-examples pada halaman
	16.
	Nilai kelompok atau individu?
	(halaman 16)
	Belum ada bentuk evaluasi.
	5. Apakah ada need assessment kepada
	siswa?.

1	6. Di ringi de la la la
	Di rinci dan dipikirkan lagi waktu
	penelitian (delapan kali pertemuan).
	Buat jadwal sampai selesai penelitian.
	8. Perbaiki penulisan dan tanda baca.

Pembimbing 1

Drs. Supriyadi, M. Pd. NIP 195905281983031001 Indralaya, Februari 2020

Pembimbing 2

| \ Dr. Izzah, M. Pd. NIP 196812101997022001

Mengetahui, Koordinatir Program Studi Pemdidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

> Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

Bukti Perbaikan Seminar Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Inderalaya Ogan Ilir 30662 Telepon. (0711) 580085, Fax. (0711) 580085 Laman; www.fkip.unsri.ac.id, Email: support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama

: Dian Novita Sari

NIM

: 06021181621003

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul skripsi : Pengaruh Metode Examples non-examples terhadap Kemampuan Menulis

Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

telah melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada seminar proposal.

Tim penguji

No.	Nama penguji	Jabatan	Tanda tangan
1	Drs. Supriyadi, M. Pd.	Ketua/Pembimbing 1	1. Juff
2	Dr. Izzah, M. Pd.	Sekretaris/Pembimbing 2	2.000
3	Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.	Anggota	3.
4	Yenni Lidyawati, S. Pd., M. Pd.	Anggota	4.

Indralaya, Februari 2020

Koordinator Program Studi,

Emalida, S. Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 196902151994032002

Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Dian Novita Sari

NIM

: 06021181621003

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan

: Bahasa dan Seni

Judul Skripsi

: Pengaruh Metode Examples Non-examples terhadap Kemampuan

Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

Pembimbing 1

: Drs. Supriyadi, M.Pd.

Pembimbing 2

: Dr. Izzah, M.Pd.

	Topik yang	W	Paraf dan	Tnaggal
No.	dikonsultasikan	Komentar Pembimbing	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	Usul judul penelitian	Disetujui judul nomor 2 (dua)	(20-8-2019)	(26-8-2019)
2	Proposal BAB I, BAB II dan BAB III	Revisi latar belakang, teori dan metode penelitian Perbaiki penulisan kalimat dan kata Perbaiki penggunaan huruf apital	2	/ ;
		4. Perbaiki daftar pustaka	(28-10-2019)	(06-12-2019)
3	Proposal BAB I, BAB II dan BAB III	J. Revisi latar belakang dan definisi operasional Revisi penulisan	2	1:
		kalimat dan kata	(13-11-2019)	(13-11-2019)
	Persetujuan seminar proposal	Setuju seminar proposal	(04-12-2019)	(07-12-2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

5	Perbaikan proposal penelitian setelah seminar proposal	Disetujui revisis proposal penelitian dan melanjutkan untuk penelitian.	(24-02-2020)	/; (26-02-2020)
6	Bimbingan makalah hasil penelitian	Perbaiki tata cara penulisan dan huruf kapital	(01-06-2020)	(03-06-2020)
7	Persetujuan seminar hasil penelitian	Setuju seminar hasil penelitian	(03-06-2020)	(05-06-2020)
8	Perbaikan makalah hasil penelitian dan bimbingan bab I— V	Disetujui revisi makalah penelitian.	(08-06-2020	(08-06-2020)
9	Persetujuan siding skripsi	Disetujui sidang skripsi	(09-06-2020)	(13-06-2020)

Pembimbing 1,

Drs. Supriyadi, M.Pd. NIP 195905281983031001 Indralaya, Juli 2020

Pembimbing 2,

Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 196902151994032002

120

SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.qc.id, E-mail.support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA No. 0266/UN9.FK1P/TU.SK/2019

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-I) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang

- bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi mahasiswa;
- Bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu Surat Keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.

Mengingat

- Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014
- Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015, Permenristekdikti No. 17 Tahun 2018,
- Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009, Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/XI2019,
- Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU

- Menunjuk/Mengangkat Saudara
 - Drs. Supriyadi, M. Pd.
- Dr. Izzah, M. Pd.

berturut-turut sebagai pembimbing I skripsi mahasiswa

Nama

Dian Novita Sari 06021181621003

Nomor Induk Mahasiswa Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Judul Skripsi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pengaruh Metode Examples Non-Examples Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 1 Indralaya.

KEDUA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputuaan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2020 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

> Ditetapkan di Pada tanggal

NIP 196009071987031002 .

: Indralaya : 14 Januari 2020

DIOIDEKAN.

Tembusan:

1.Rektor Unsri (sebagai laporan)

2. Wakil Dekan II FKIP Unsri

3. Kajur Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unsri

4.Koordinator Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri

5. Yang bersangkutan.

Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail:support@fkip.unsri.ac.id

Nomor

: 0576/UN9.1.6/PL.5/2020

24 Februari 2020

Hal

: Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan Saudara kiranya berkenan mengizinkan Mahasiswa:

Nama

: Dian Novita Sari

Nomor Induk Mahasiswa: 06021181621003

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Jurusan Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk melakukan penelitian di lingkungan SMP Negeri 1 Indralaya pada tanggal 2 Maret sampai dengan 2 April 2020.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Examples non-examples terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya ".

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Dr. Hartono, MA NIP 196710171993011001

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai Laporan)

2. Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri

3. Kepala SMP Negeri 1 Indralaya

4. Yang bersangkutan

Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Terpadu Tanjung Senai Kec. Indralaya

Website: http://www.disdikbudoganilirkab.id E-Mail: disdikbud@disdikbudoganilirkab.id

Nomor Lampiran Perihal

: 420/071/SMP/D.Dikbud Kab.OI/2020

: Persetujuan Penelitian

Kepada Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya di

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya Nomor : 0576/UN9.1.6F/PL.5/2020 tanggal 24 Februari 2020 Perihal permohonan izin untuk melaksanakan penelitian, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir pada prinsipnya memberi izin untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir kepada :

Nama

DIAN NOVITA SARI 06021181621003

NIM

Mahasiswa FKIP Unsri

Status Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi

Pengaruh Metode Examples non-examples terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas

Indralaya, 28 Februari 2020

VIII SMP Negeri 1 Indralaya".

Dengan ketentuan:

1. Penelitian dilakukan dengan tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah

2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu dan pembelajaran di

Demikian atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir

Kabid Kembinaan SMP DIMAS PENDIDIKA

DAROJAD, S.Pd., M.Si NIP. 19661109 198803 1 002

Salinan : Disampaikan kepada Yth.

 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (sebagai laporan)

2. Kepala SMP Negeri 1 Indralaya

Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SPMP NEGERI 1 INDRALAYA

SMP RUJUKAN

NPSN 10603048 TERAKREDITASI A

Berdasarkan SK Direktur Pembinaan SMP Dirjen Dikdasmen Kemendikbud Nomor :1686/D3/KP/2016

Jalan Linux Timur Km.35 Indralaya (30662) Kab.Ogan Ilir Telp/Fax : (0711) 580044

E-Mail : smpnl indralaya83@gmail.com Page : SMP Negeri 1 Indralaya

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/117/UPT SPMPN1.Idr/D.Dikbud Kab. OI/2020

Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Ogan Ilir u.b. Kabid Pembinaan SMP Nomor: 420/071/SMP/D.Dikbud Kab.OI/2020, Tanggal 28 Februari 2020 tentang izin penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (skripsi), maka Kepala UPT SPMP Negeri 1 Indralaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan ini menerangkan:

Nama

: DIAN NOVITA SARI

NIM

: 06021181621003

Status

: Mahasiswa FKIP Unsri

Jurusan

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia

Judul Skripsi

"Pengaruh Metode Examples non-examples

terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII di SMP

Negeri I Indralaya".

Memang benar telah melakukan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (Skripsi) di UPT SPMP Negeri 1 Indralaya dengan baik dan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Andralaya, 08 Juni 2020

Kepara Sekolah,

Pembina Tk.I

TP 19660916 199302 1 001

Persetujuan Seminar Hasil



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Judul

: Pengaruh Metode Examples Non-examples terhadap Kemampuan

Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

Nama/NIM

: Dian Novita Sari/06021181621003

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal:

Tempat

Waktu

Pembimbing 1,

Drs. Supriyadi, M.Pd.

NIP 195905281983031001

Pembimbing 2,

Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabunulih Inderalaya Ogan flir 30662 Telepon. (0711) 580085, Fnx. (0711) 580085

Laman; www.fkip.unsti.ac.id, Email: support@ikip.unsti.uc.id

KARTU PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama

: Dian Novita Sari

NIM

: 06021181621003

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Examples non-examples terhadap Kemampuan Menulis

Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

Pembimbing : 1. Drs. Supriyadi, M. Pd.

2. Dr. Izzah, M. Pd.

telah melakukan perbaikan makalah hasil penelitian sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada seminar hasil penelitian.

No.	Nama penguji	Saran	Tanda Tangan
1	Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.	 Jelaskan mengapa metode ini cocok untuk menulis teks eksplanasi pada bagian latar belakang. Perbandingan hasil penelitian yang sekarang dengan terdahulu harus jelas hasilnya dan berkaitan dengan Bahasa Indonesia. Jelaskan konsep metode yang digunakan pada kelas eksperimen (examples non-examples) secara jelas 	- Puredy-
2.	Drs. Ansori, M.Pd.	Usahakan penelitian sebelumnya ada perbedaan dan persamaan yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia. Jelaskan metode yang digunakan	4



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Inderalaya Ogan Ilir 30662 Telepon. (0711) 580085, Fax. (0711) 580085

Lament water Olin uncei ag id	Email: support@fkip.unsri.ac.id
Laman, www.ikib.unsii.ac.id.	Ellian. Supportubility.unsin.ac.id

		dikelas kontrol (tidak mungkin
		menggunakan metode biasa)
		3. Libatkan guru atau orang kedua
		dalam penilaian hasil tulisan.
3	Yenni Lidyawati, S. Pd.,	Lampirkan RPP agar terlihat jelas
	M. Pd.	pertemuan yang dilakukan sebanyak
		6 kali.
		2. Lampirkan artikel

Pembimbing 1

Drs. Supriyadi, M. Pd. NIP 195905281983031001 Indralaya, Juni 2020

Pembimbing 2

Dr. Izzah, M. Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui, Koordinatir Program Studi Pemdidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palemhang-Prabumulih Inderalaya Ogan Ilir 30662 Telepon. (0711) 580085, Fax. (0711) 580085 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Email: support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN MAKALAH HASIL PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama

: Dian Novita Sari

NIM

: 06021181621003

Program studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul skripsi : Pengaruh Metode Examples non-examples terhadap Kemampuan Menulis

Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya

telah melakukan perbaikan makalah hasil penelitian sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada seminar hasil penelitian.

Tim penguji

No.	Nama penguji	Jabatan	Tanda tangan
1	Drs. Supriyadi, M. Pd.	Ketua/Pembimbing 1	1.
2	Dr. Izzah, M. Pd.	Sckretaris/Pembimbing 2	2. /
3	Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.	Anggota	3. 5 84 1
4.	Drs. Ansori, M.Pd.	Anggota	4.
4	Yenni Lidyawati, S. Pd., M. Pd.	Anggota	5.

Indralaya, Juni 2020

Koordinator Program Studi,

Ernalida, S. Pd., M.Hum., Ph.D. NIP 196902151994032002

Persetujuan Ujian Akhir

PENGARUH METODE EXAMPLES NON-EXAMPLES TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

oleh

Dian Novita Sari NIM: 06021181621003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,

Drs. Supriyadi, M.Pd. NIP 195905281983031001

Pembimbing 2

Dr. Izzah. M.Pd.

NIP 196812101997022001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

> Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

Bukti Perbaikan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang — Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662 Telp : (0711) 380085 — Fax. (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhna bahwa mahasiswa berikut.

Nama

: Dian Novita Sari

: 06021181621003 Program studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

: Bahasa dan Seni Jurusan

Judul Skripsi : Pengaruh Metoe Examples Non-examples terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya.

telah melakukan perbaikan skripsi sessuai dengan saran-saran yang disampaikan saat ujian dan diizinkan menjilid skripsi.

Tim Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. Supriyadi, M.Pd.	Ketua/Pembimbing 1	1.
2	Dr. Izzah M.Pd.	Sekretaris/Pembimbing 2	2.]

Indralaya, Agustus 2020 Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

Kartu Perbaikan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang — Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662 Telp : (0711) 380085 — Fax. (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

KARTU PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Dian Novita Sari NIM : 06021181621003

Program studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Seni

 $\label{thm:conditional} \mbox{Judul Skripsi} \ : \mbox{Pengaruh Metoe} \ \mbox{\it Examples} \ \mbox{\it Non-examples} \ \mbox{\it terhadap} \ \mbox{\it Kemampuan}$

Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya.

Pembimbing: 1. Drs. Supriyadi, M.Pd.

2. Dr. Izzah, M.Pd.

telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan sara-saran yang disampaikan pada ujian skripsi.

No.	Nama Penguji	Saran-saran
1 Ernalida, S.Pd., M. Hum Ph.D.		Cantumkan hasil penelitian sebelumnya pada pembahasan. Jika ada jelaskan. Jika tidak ada berikan saran-saran yang mendukung pada pembahasan mengenai hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang.
		 Jelaskan secara jelas rubrik penilaian teks eksplanasi yang terdapat pada halaman 21. Sebaiknya dipisah dan dijelaskan.
		 Jelaskan hasil lembar kerja siswa yang terdapat pada lampiran, berikan tanda dengan jelas
2	Drs. Ansori, M.Pd.	Jelaskan pada pembahasan hal yang ditemukan selama penelitian, termasuk kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika diminta untuk menuliskan teks

					ekspalanasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
3	Yenni M.Pd.	Lidyawati,	S.Pd.,	1.	Jelaskan secara detail rubrik penilaian teks ekspalanasi pada bagian struktur teks/ organisasi.
				2.	Pada pembahasan jelaskan tes awal kekurang atau kesulitan apa saja yang dialami oleh siswa, kesulitan itu lebih ke arah mana.
				3.	Pada pembahasan jelaskan tes akhir kelebihan siswa dalam menulis teks ekspalanasi lebih ke arah mana.
				4.	Masukkan KKM pada pembahasan.
				5.	Tandai di lembar kerja siswa, yang paling dominan ke arah mana.

Pembimbing I

Drs. Supriyadi, M.Pd. NIP 195905281983031001

Indralaya, Agustus 2020 Pembimbing II

Dr. Izzah, M.Pd. NIP 196812101997022001

Mengetahui Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi,

Emalida, S.Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002

Izin Jilid Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang – Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662 Telp : (0711) 380085 – Fax. (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

IZIN JILID SKRIPSI

Nama : Dian Novita Sari NIM : 06021181621003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pengaru Metode Examples Non-examples terhadap

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 1 Indralaya

Pembimbing I : Drs. Supriyadi, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Izzah, M.Pd.

Telah diujikan pada ujian akhir program dan lulus pada:

Hari : Senin Tanggal : 27 Juli 2020

TIM PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Supriyadi, M.Pd.	Ketua/ Pembimbing I	1:5~
2.	Dr. Izzah, M.Pd.	Sekretaris/Pembimbing II	2.

Indralaya, Agustus 2020 Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph. D. NIP 196902151994032002